

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD
NEGERI 76 BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



**OLEH:
WELLY ANGGRAINI
NIM. 1811240253**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewo Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah” yang disusun oleh Welly Anggraini, NIM. 1811240253, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis 31 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua

Dra. Hj. Nurul Fadhilah, M.Pd
NIP. 196109071989022002

Sekretaris

Erik Perdana, M.Pd
NIP.0217108802

Penguji I

Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 19755041020071020005

Penguji II

Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 017108272005012003

Bengkulu, 17-2
Januari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mahyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Welly Angraini

NIM : 1811240253

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati

Sockarno

Di Bengkulu

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa
skripsi ini :

Nama : Welly Angraini

NIM : 1811240253

Judul : Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap
Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran IPA di SD Negeri 76
Bengkulu Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang
munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Ilmu
Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terma kasih.

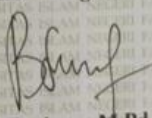
Wassalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Ari Subarjono M.Pd
NIP.197509252002121001


Dr. Basinun M.Pd
NIP.197710052007102005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Welly Anggraini
NIM : 1811240253
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2023

Yang Menyatakan



Welly Anggraini
NIM. 1811240253

MOTTO

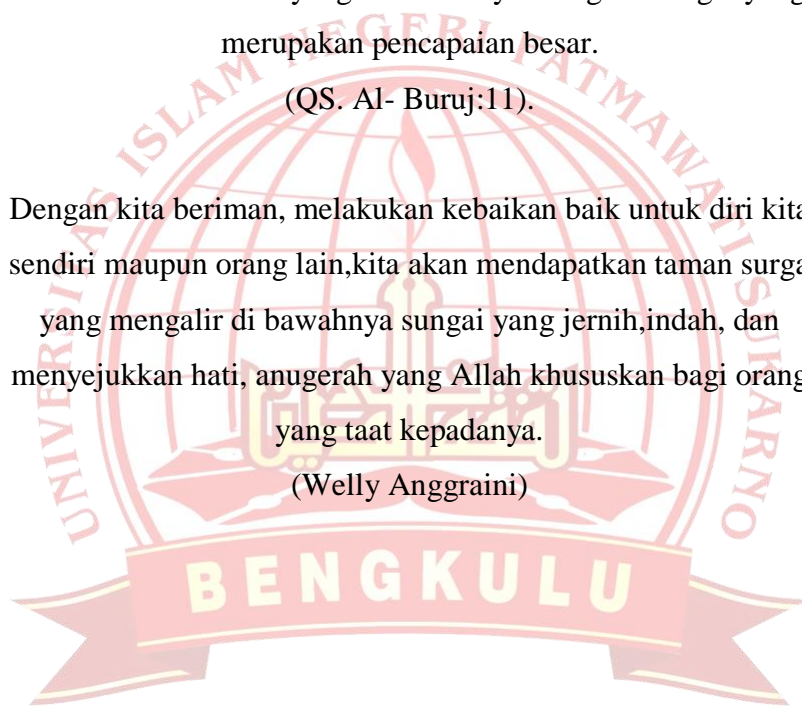
الْأَنْهَارُ ۖ تَحْتِهَا مِنْ تَجْرِى جَنَّتْ لَهُمُ الصَّلٰحٰتِ وَعَمَلُوا ءَامَنُوا الَّذِينَ إِنَّ
الْكَبِيرُ الْفَوْزُ ذٰلِكَ

“Sungguh, mereka yang beriman dan melakukan perbuatan benar akan memiliki taman yang di bawahnya mengalir sungai yang merupakan pencapaian besar.

(QS. Al- Buruj:11).

Dengan kita beriman, melakukan kebaikan baik untuk diri kita sendiri maupun orang lain, kita akan mendapatkan taman surga yang mengalir di bawahnya sungai yang jernih, indah, dan menyejukkan hati, anugerah yang Allah khususkan bagi orang yang taat kepadanya.

(Welly Anggraini)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada :

1. Terkhusus yang tercinta dan terkasih kedua orang tuaku Ayahanda Zainal Ajam dan Ibunda Fitriani yang telah memberiku kasih sayang, merawatku dari kecil yang tak kenal lelah mencari nafkah dan mencari biaya untuk kelancaran proses perjuanganku selama di bangku sekolah dan kuliah serta do'anya yang tak pernah henti.
2. Adikku Welsa Dwi septiani, Tri Anjani, Muhammad Raka Insan Saputra, Shakila Taleetha Zaini tersayang yang tiada henti memberi support dan do'a untuk keberhasilanku.
3. Saudara-Saudaraku dan keluarga besarku yang telah memberikan do" a dan support untuk keberhasilanku.
4. Dosen Pembimbingku Bapak Dr. H. Ali Abarjono, M.Pd dan Ibu Dr. Basinun, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing selama tugas akhir saya.
5. Sahabat seperjuanganku Khairunnisa Putri, Puput Asallusifa, Darike Hardita, Via Cindy Fabella, Ratih Anggraini, Juliani Setiawati, serta untuk teman-teman terkhusus PGMI (Lokal H angkatan 2018) yang senantiasa memberi support dalam menyelesaikan studiku.
6. Agama, Bangsa dan Almameter kebanggaanku Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.

Nama : Welly Anggraini
Nim : 1811240253
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah

ABSTRAK

Welly Anggraini, NIM: 1811240253, Skripsi: “**Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah**”, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.

Pembimbing: **I. Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd**

II. Dr. Basinun, M.Pd

Kata kunci: Kreativitas Guru, Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran IPA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu tengah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen* desain *One-Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas IV berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat, dan uji analisis data statistik Inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah dengan menggunakan Uji Paired Samples t-Test. Diketahui bahwa nilai uji Paired Samples t-Test

(t-hitung) sebesar 7,794 dan t-tabel sebesar 2,064 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung > t-tabel atau $p < 0,05$ maka dikatakan ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.

Kata Kunci: *Kreativitas Guru, Meningkatkan Prestasi Siswa*



Name : Welly Anggraini
Name : 1811240253
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : The Effect of Teacher Creativity on Student Learning Outcomes in Science Subjects at SD Negeri 76 Central Bengkulu

ABSTRACT

Welly Anggraini, NIM: 1811240253, Thesis: "**The Influence of Teacher Creativity on Student Learning Outcomes in Science Subjects at SD Negeri 76 Bengkulu Tengah**", Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI). Faculty of Tarbiyah and Tadris UINFAS Bengkulu.

Advisor: **I. Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd**

II. Dr. Basinun, M.Pd

Keywords: Teacher Creativity, Student Learning Outcomes, Science Subject

This study aims to determine the effect of teacher creativity on student learning outcomes in science subjects at SD Negeri 76 Bengkulu Tengah. The type of research used is quantitative research with the pre-experimental One-Group Pretest-Posttest design method. The research sample was 25 grade IV students. Data collection techniques using observation, tests, and documentation. Data analysis techniques used validity test, reliability test, prerequisite test, and inferential statistical data analysis test. The results showed that the influence of teacher creativity on student learning outcomes in science subjects at SD Negeri 76 Bengkulu Tengah by using the Paired Samples t-Test. It is known that the test value of the Paired Samples t-Test (t-count) is 7.794 and the t-table is 2.064 with a p-value of 0.000.

Because the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ or $p < 0.05$, it is said that there is an influence of teacher creativity on student learning outcomes in science subjects at SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.

Keywords: Teacher Creativity, Increasing Student Achievement



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, nabi Muhammad SAW keluarga serta sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringa do'a dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof Dr.KH, Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Ibu Azizah Aryati, M.Ag dan Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah

membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I. selaku Koordinator Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membantu membimbing dan memotivasi penulis.
5. Bapak Dr. H. Ali Akbarjon M.Pd selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Dr. Basinun M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku sekretaris jurusan Tarbiyah yang telah membantu mengkoordinasi dan melakukan pengelolaan sumberdaya yang diperlukan penulis.
8. Bapak Syahril., Sos.,I M.Ag selaku kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi bagi penulis.
9. Seluruh dosen dan Staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.
10. Kepala Sekolah serta dewan guru di SDN 76 Bengkulu Tengah yang telah mengizinkan dan membimbing penulis selama melakukan penelitian.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Bengkulu, Februari 2023
Penulis

Welly Anggraini
NIM. 1811240253



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Kreativitas Guru	11
a. Pengertian Kreativitas Guru	11
b. Karakteristik Guru Kreatif	16
c. Syarat-Syarat menjadi Guru yang Kreatif.....	17

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru	20
e. Indikator Kreativitas Guru	21
2. Hasil Belajar Siswa	22
a. Pengertian Hasil Belajar.....	22
b. Manfaat Hasil Belajar	26
c. Indikator Hasil Belajar	26
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	27
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	31
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	31
b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD/MI.....	33
c. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD/MI	25
B. Kajian Pustaka.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	48
D. Hipotesis Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu penelitian	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian	52
D. Variabel dan Indikator.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Instrumen Penelitian.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	66
B. Hasil Penelitian	69
C. Pembahasan	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang.....	43
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi.....	57
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes.....	58
Tabel 3.3 Lembar Check List Dokumentasi.....	58
Tabel 4.1 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 76 Bengkulu Tengah Tahun Ajaran 2022.....	68
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas I-IV SD Negeri 76 Bengkulu Tengah Tahun Ajaran 2022.....	69
Tabel 4.3 Tabel Nilai Pretest Kelas IV.....	70
Tabel 4.4 Tabel Nilai Posttest Kelas IV.....	71
Tabel 4.5 Nilai Aktivitas Belajar Kelas IV - Pretest.....	72
Tabel 4.6 Nilai Aktivitas Belajar Kelas IV - Posttest.....	72
Tabel 4.7 Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	73
Tabel 4.8 Uji Validitas.....	73
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.10 Uji Paired Samples T-Test.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	48
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas adalah kemampuan mengimajinasikan, menafsirkan dan mengemukakan gagasan serta usaha yang memiliki daya cipta untuk kombinasi baru dari unsur sebelumnya yang sudah ada sehingga diperoleh peningkatan kualitas siswa dalam pengembangan dirinya. Kreativitas guru juga suatu tuntutan yang harus dapat diterima oleh seorang guru untuk meningkatkan kompetensinya di tengah pesatnya perkembangan iptek. Guru yang tidak atau kurang kreatif akan ditinggal oleh siswa. Kreativitas guru akan membantu dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa sehingga mereka merasa tertantang, menarik dan tidak jenuh.¹

Guru yang mengerti kreativitas dapat memilih konten, rencana pembelajaran, mengorganisasikan materi dan tugas-tugas tepat dalam berbagai cara membantu peserta didiknya mengembangkan keterampilan dan sikap penting untuk kreativitas. Untuk melakukan hal ini dengan baik, guru membutuhkan dasar yang kuat dalam penelitian dan teori tentang kreativitas dan berbagai strategi untuk mengajar dan manajemen yang mengaitkan penelitian dan praktik.

Kreativitas guru yang baik menyebabkan pembelajaran menyenangkan bagi siswa. Kemampuan kreativitas guru

¹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.170.

secara individu berbeda. Seseorang yang kreatif cenderung orisinal/asli daripada seseorang yang kurang kreatif. Seseorang yang kreatif cenderung lebih luwes dan fleksibel karena dapat dan mau beralih dari pendekatan ke pendekatan lain apabila menangani suatu masalah. Serta suka dengan hal-hal yang rumit dan lebih mandiri dan memegang teguh pendiriannya. Kreativitas guru akan terlihat nyata atau berhasil jika siswa berani bertanya, observasi dan mengutarakan pendapat atau usulan-usulan. Jika guru kurang kreativitas dalam mengembangkan minat belajar pada siswa maka masalah yang dihadapi siswa salah satunya adalah kurangnya kemauan siswa untuk belajar dan siswa cenderung merasa bosan akan pembelajaran yang diberikan guru karena penyampaian materi tersebut tidak menarik dimata siswa.

Kreativitas guru sendiri selain dapat membangkitkan dan mengembangkan kreativitas anak didiknya, tetapi juga berpengaruh pada proses pembelajaran terutama juga pada hasil belajar siswa. Dimana yang kita ketahui pembelajaran yang diberikan guru sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa Jadi kreativitas guru adalah cara memvisualisasikan, menghasilkan dan menemukan ide-ide baru atau konsep baru yang mempunyai manfaat untuk orang lain. Indikator dari Kreativitas Guru adalah, Ide-ide baru, Konsep baru, Menemukan sesuatu yang baru, dan Menghasilkan sesuatu yang baru. Inilah indikator dari kreativitas guru, Sehingga jika

guru kreatif maka anak didiknya menjadi kreatif dan dari kreatif itu sendiri sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sangat memerlukan optimalisasi peran guru dan cara mengajar guru di kelas. Seorang guru dalam proses belajar mengajar bukanlah sekedar menyampaikan materi, tetapi juga harus berupaya agar materi pembelajaran yang disampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.²

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru sebagai pendidik diharapkan memiliki kreativitas dalam mengelola kelas, menyampaikan materi dengan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi ajar dan melakukan dengan cara - cara tertentu sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan tidak hanya untuk dihafalkan saja tetapi untuk dipahami agar hasil belajar yang diperoleh dapat diingat selamanya, sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang dan mampu merangsang siswa untuk lebih semangat dalam pembelajaran serta lebih aktif lagi, yang nantinya akan berujung pada hasil belajaryang lebih baik dan mutu pendidikan pun ikut meningkat.³

² Haris Mahmud, dkk, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo", *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol.8 No.2 (2022), h.779.

³ Tri Ani Oktaria, dkk, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan", *Jurnal Profit* Vol.4 No.2 (2017), h.146.

Guru sebagai pembimbing juga berperan aktif dalam pembelajaran. Apabila Siswa dan guru aktif maka diharapkan pembelajaran akan menjadi baik. Guru juga diharapkan dapat memberkan motivasi terhadap sikap dan prilaku kepada siswa, Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu peristiwa yang mempunyai aspek normatif, yang artinya bahwa dalam peristiwa pendidikan, pendidik dan anak didik berlangsung pada ukuran norma atau nilai-nilai yang diyakini sebagai sesuatu yang baik. Pendidikan sangat mempengaruhi kehidupan manusia, karena dengan mencapai pendidikan yang tinggi manusia akan dihormati, disegani dan dijunjung tinggi martabatnya dimasyarakat. Oleh karena itu, betapa pentingnya guru bersikap baik dalam kegiatan belajar mengajar terhadap anak didiknya.

Guru merupakan personalia penting dalam pendidikan, selain itu guru merupakan seorang yang hubungannya paling dekat dengan peserta didik. sebagian besar interaksi yang terjadi di sekolah, adalah interaksi guru dengan peserta didik. Baik melalui proses pembelajaran akademik kulikuler, ekstra kulikuler. Di sekolah guru merupakan figur yang diharapkan mampu mendidik anak yang berkarakter, berbudaya dan bermoral. Guru menjadi fokus utama untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Guru juga sebagai panutan siswa dan masyarakat, guru sebagai produser yang membuat dan menyusun skenario

pembelajaran, karena guru sebagai pemegang estapet terakhir dalam pendidikan untuk menjadikan siswanya menjadi seorang yang berintelektual dan berkarakter. Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus benar-benar membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai.⁴

Dalam rangka mendidik anak, orang tua hendaknya memiliki ketentuan-ketentuan atau konsep untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu membentuk karakter dan kepribadian anak. Setiap orang tua mungkin memiliki ketentuan tertentu dalam mendidik anaknya.⁵

Sedangkan ayat berkaitan dengan peran guru dapat dilihat pada Q.S.Al- Jumu'ah/62:2 berikut:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : *“Dia-lah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata”*.⁶

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwasannya

⁴ Akhmad Busyaeri, Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa di Mi Madinatunnajah Kota Cirebon, *IAIN Syekh Nurjati Cirebon* Vol.2 (2015), Hal. 4-5.

⁵ Azizah Maulina Erzad, “Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga”, *Jurnal Thufula* Vol.5 No.2 (2017), Hal.422.

⁶ Q.S.Al- Jumu'ah/62:2

Rasul diutus mengajarkan ilmu kepada umat manusia untuk menuju arah yang lebih baik. Ini juga menjelaskan peran seorang guru untuk memberantas adanya buta huruf dan kebodohan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 76 Bengkulu tengah, peneliti mendapatkan informasi bahwa di SD Negeri 76, selama proses belajar guru telah berupaya semaksimal mungkin dalam menuangkan ide atau gagasan baru yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran sesuai tujuan yang hendak dicapai namun kegiatan pembelajaran yang dilakukan terkadang bersifat monoton, media pembelajaran yang digunakan kurang menarik, sehingga siswa merasa bosan dan kurang menerima dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu hasil belajar siswa masih rendah. Untuk dapat mengetahui apakah siswa tersebut telah berhasil belajar maka digunakan standar yang telah ditentukan oleh setiap sekolah, yaitu dengan menentukan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Nilai kkm mata pelajaran IPA 75 sedangkan, nilai yang diperoleh siswa saat saya observasi 59,6. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dan diketahui dari penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dan diketahui dari penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh

nilai yang diperoleh siswa. Kemampuan berpikir siswa terutama dalam berpikir kritis yang merupakan bagian dari syarat membangun pemahaman siswa.⁷

Menurut guru kelas IV, (wawancara sabtu, 26 maret 2022):

“Dalam proses pembelajaran saya telah mengupayakan semaksimal mungkin untuk dapat memberikan atau menuangkan ide-ide kreatif saya seperti melakukan pembiasaan yaitu berbaris ketika hendak masuk kelas, berdoa sebelum belajar dan mengingatkan kepada siswa mengenai tugas yang diberikan melalui grup WhatsApp supaya siswa tidak lupa akan tugas yang diberikan dan supaya orang tua siswa dapat mendampingi siswa dalam belajar dirumah sehingga waktu siswa dalam bermain dapat berkurang karena adanya pengawasan dari orang tua siswa. Tapi dengan upaya yang saya lakukan ini masih ada siswa yang tidak bertanggung jawab terhadap tugasnya baik di sekolah maupun dirumah, sehingga kami selaku guru disekolah terus berusaha semaksimal mungkin untuk lebih kreatif lagi karena kadangan dengan cara kami yang telah kami upayakan semaksimal inipun juga masih harus terus di ingatkan dan di tegur.”⁸

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata

⁷ Dr. Alimni, M.Pd, Penerapan pendekatan deepdialogue and critical thinking (dd&ct) untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar pai siswa kelas viii smpn 20 kota bengkulu, Jurnal Pendidikan" EDUKASIA MULTIKULTURA", (2017), h.231.

pelajaran IPA, menyatakan bahwa kreativitas yang telah guru gunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa telah diupayakan semaksimal mungkin namun masih belum memenuhi standar nilai kkm mata pelajaran IPA yaitu 75, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh semua siswa yaitu 59,6. Pada proses pembelajaran guru telah menjelaskan materi pembelajaran secara teliti dan menyeluruh, memberikan kesempatan kepada siswa bila ada yang belum dipahami, memberikan tugas dan ulangan, dan memberikan kesempatan remedial bagi siswa yang nilainya kurang baik.⁹ Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar disini guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantuk proses perkembangan siswa. Guru memiliki peranan penting dalam mengoptimalkan belajar siswa. Tugas guru yang paling penting dalam mengoptimalkan belajar siswa. Tugas guru yang paling penting adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Guru dalam Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD negeri 76 Bengkulu Tengah”**.

⁶ Rusiana, Guru IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah, *wawancara*, Sabtu 26 Maret 2022.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terkadang bersifat monoton
2. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik, sehingga siswa merasa bosan dan kurang menerima dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Pada proses pembelajaran guru telah menjelaskan materi pembelajaran secara teliti dan menyeluruh.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bila ada yang belum dipahami.
5. Guru memberikan tugas dan ulangan, dan memberikan kesempatan remedial bagi siswa yang nilainya kurang baik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini, dibatas pada penerapan kreativitas guru terhadap terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD 76 Bengkulu tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu tengah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu tengah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan pengetahuan dalam bidang dan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pihak-pihak sekolah.

1. Bagi Peneliti

Sebagai kesempatan peneliti untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman serta sebagai sebuah bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan dapat menambah wawasan.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan budaya disiplin siswa.

3. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru kelas lebih mampu berinteraksi lebih dengan siswa secara baik dan lebih aktif.

4. Bagi siswa

Agar siswa memiliki karakter sikap yang baik dilingkungan sekolah dan setikarnya juga diharapkan akan terciptanya sekolah yang disiplin ilmu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas Guru

Dalam dunia pendidikan kreativitas merupakan bakat yang secara potensial yang dimiliki oleh setiap orang, yang dapat ditemukan (diidentifikasi) dan dipuik melalui pendidikan yang tepat.¹⁰

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Pengembangan kreativitas sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena kreativitas sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran dalam berfikir anak tidak berkembang karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi pula. Misalnya, ketika anak diminta untuk

⁷ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), Hal.12.

membuat sesuatu dari bentuk-bentuk persegi, kalau anak membuat persegi itu menjadi rumah, buku, kotak obat, atau peti maka hal ini menunjukkan kelancaran anak mengungkapkan ide karena ide yang dihasilkan bervariasi.¹¹

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru merupakan kemampuan seorang guru untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah.

Guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang ia miliki dalam rangka membina dan mendidik siswa dengan baik. Sehingga seorang guru yang kreatif akan memiliki sikap kepedulian, inisiatif, cara baru dalam mengajar, serta tanggung jawab yang tinggi dalam pekerjaan dan tugasnya sebagai seorang pendidik. Selama proses kegiatan belajar, kreativitas guru dalam mengajar menjadi kekuatan bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran. dengan kata lain, guru mampu merubah rasa bosan menjadi sesuatu yang menarik sehingga siswa merasa tertantang dan

⁸Sri Mulyati dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya, "Meningkatkan Kreativitas pada Anak", *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* Vol.2 No.2 (2013), Hal.125.

munculnya semangat siswa untuk belajar.¹²

Kreativitas guru dalam mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa sangat penting. Sebab guru sebagai pemberi inspirasi dengan ciri-ciri memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu agar menarik minat belajar siswanya untuk mengikuti jejaknya dalam belajar, dan selalu mencari cara untuk membuat kegiatan belajar mengaajr menjadi menyenangkan.

Guru merupakan pelaku utama di sekolah formal untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian yang baik, memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, sehat jasmani dan rohani serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Terhadap kewajiban ini, maka dalam leksikon Jawa, kata guru sering diakronimkan dengan ungkapan "digugu lan ditiru". Sosok guru adalah orang yang dapat dipercaya dan diteladani oleh para siswanya.¹³

Guru merupakan satu diantara pembentuk-pembentuk utama calon warga masyarakat. Peranan guru

¹² Yosi Pratiwi Tanjung, Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa di MTS Negeri Kota Tebing Tinggi, *Murabbi : Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan* Vol.3 No.1 (2020), Hal.27.

¹³ Ali Akbarjono, "Manajemen Guru (Analisis Terhadap Manajemen Pendidikan, Problematika dan Tantangannya)", *Jurnal At-Ta'lim* Vol.10 No.1 (2011), h.88.

tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru sebagai orang yang bertugas terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya melalui mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik.¹⁴

Seorang guru yang profesional adalah seorang guru yang memiliki pengetahuan yang luas, dan tidak sekadar text book terhadap bidang studi yang menjadi bahan ajarnya. Dengan memiliki kemampuan terhadap lapangan pengetahuannya, seorang guru tentu bisa memilih model, strategi, dan metode pengajaran yang tepat untuk murid-muridnya. Kompetensi yang juga tak kalah penting untuk dimiliki seorang guru adalah kompetensi sosial. Seorang guru pertama-tama haruslah menyadari peran pentingnya sebagai bagian dari masyarakat. Dia mengetahui apa dan bagaimana seharusnya mereka menjalankan kehidupannya di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, sosok guru sebagai tenaga pendidik tidak hanya muncul di dalam

¹⁴ Maulana Akbar Sanjani, "Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* Vol.6 No.1 (2020), Hal.36.

ruang kelas, tetapi juga ruang-ruang kehidupan bermasyarakat lainnya.¹⁵

Guru yang memiliki kreativitas dalam mengajar menjadikan pembelajaran menjadi berkualitas. Pembelajaran menjadi efektif, suasana pembelajaran menjadi asyik dan menyenangkan, serta pembelajaran tidak membuat peserta didik mengalami kejenuhan. Guru yang kreatif tentunya memiliki modal wawasan yang luas dan menguasai banyak metode pembelajaran sehingga mampu memilih metode pembelajaran dengan tepat. Guru harus berkepribadian baik sehingga mampu menjadi contoh bagi para peserta didiknya. Jadi, guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh pada keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran. Guru juga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter pada seluruh peserta didiknya, karena guru merupakan sosok yang sering dilihat dan dicontoh ketika berada di lingkungan sekolah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kreativitas guru merupakan cara guru menyampaikan materi kepada peserta didik hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi bukan hanya dengan searah atau hanya guru

¹⁵ Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial", *Jurnal Asy- Syukriyyah* Vol.21 No.1 (2020), Hal.2-3.

saja yang menjelaskan sehingga tidak ada timbal balik dari peserta didik, hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, simulasi, menonton film yang sesuai dengan materi ajar yang diberikan.

b. Karakteristik Guru yang Kreatif

Seorang guru memang harus dituntut untuk menjadi kreatif, profesional dan menyenangkan. Kreativitas dalam pembelajaran sangat penting artinya untuk menumbuh-kembangkan potensi yang dimiliki oleh anak didik. Menurut Heri Hidayat, guru-guru kreatif yakni yang melaksanakan pembelajaran dengan mengoptimalkan ilmu dan keahliannya disebut sebagai *Teacher Scholar*. Guru-guru selalu mengomunikasikan kepada peserta didiknya ide-ide lama dan ide-ide baru dalam bentuk yang baru. Adapun ciri-ciri atau karakteristik seorang *teacher scholar* itu sebagai berikut:

- 1) Mempunyai jiwa penasaran, ingin selalu menanyakan tentang segala sesuatu yang masih belum jelas dipahaminya.
- 2) Setiap hal dianalisisnya terlebih dulu, kemudian disaringnya, dikualifikasi untuk ditelaah dan dimengerti, untuk kemudian diendapkannya dalam “gudang” pengetahuannya.
- 3) Secara intuitif, guru memiliki kemampuan dibawah

sadar untuk menghubungkan gagasan-gagasan lama guna membentuk ide-ide atau gagasan-gagasan baru. Intuisi ini berada diatas logika, dan oleh karena itu di dalamnya tergantung penemuan juga.

- 4) Memiliki disiplin diri (*self-discipline*) yang tinggi. Hal ini mengandung arti, bahwa teacher scholar yang kreatif itu memiliki kemampuan untuk melakukan pertimbangan- pertimbangan antara analisis dan intuisi untuk diambilnya sebagai suatu keputusan akhir.
- 5) Tidak akan puas dengan hasil sementara. Guru kreatif tidak menerima begitu saja setiap hasil yang belum memuaskannya.
- 6) Mempunyai kepribadian yang kuat, tidak mudah diberi intruksi tanpa pemikiran.¹⁶

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan cara budaya serta adat istiadat.¹⁷

c. Syarat-Syarat menjadi Guru yang Kreatif

¹⁶ Heri Hidayat, dkk, "Meningkatkan Kreativitas Guru dalam pembelajaran di Era Digital", *Jurnal Pendidikan Anak* Vol.10 No.2 (2021), Hal.99-100.

¹⁷ Dr. Alimni, M.Pd, Pengaruh sistem Full Day school terhadap pembentukan karakter toleransi di MI PLUS Nur Rahman Kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan" EDUKASIA MULTIKULTURA"*, (2021), h.6.

Guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan, guru tidak hanya berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa, tetapi lebih jauh guru dapat berperan sebagai perencana, pengatur dan pendorong siswa agar dapat belajar secara efektif dan peran berikutnya adalah mengevaluasi dari keseluruhan proses pembelajaran. Jadi dalam situasi dan kondisi bagaimanapun guru dalam mewujudkan proses pembelajaran tidak terlepas dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi karena guru yang baik harus mampu berperan sebagai planer, organisator, motivator, dan evaluator.

Dari uraian di atas jelas bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan guru-guru yang profesional dan paling tidak memiliki tiga kemampuan, yaitu:

- 1) Kemampuan membantu siswa belajar efektif sehingga mampu mencapai hasil yang optimal.
- 2) Kemampuan menjadi penghubung kebudayaan masyarakat yang aktif dan kreatif secara fungsional.
- 3) Kemampuan menjadi pendorong pengembangan organisasi sekolah dan profesi.

Dengan kemampuan ini guru diharapkan lebih kreatif dalam proses belajar mengajarnya. Ada beberapa syarat untuk menjadi guru yang kreatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Munandar yaitu:

- 1) Profesional, yaitu sudah berpengalaman mengajar, menguasai berbagai teknik dan model belajar mengajar, bijaksana dan kreatif mencari berbagai cara, mempunyai kemampuan mengelola kegiatan belajar secara individual dan kelompok, disamping secara klasikal, mengutamakan standar prestasi yang tinggi dalam setiap kesempatan, menguasai berbagai teknik dan model penelitian.
- 2) Memiliki kepribadian, antara lain: bersikap terbuka terhadap hal-hal baru, peka terhadap perkembangan anak, mempunyai perimbangan luas dan dalam, penuh perhatian, mempunyai sifat toleransi, mempunyai kreativitas yang tinggi, bersikap ingin tahu.
- 3) Menjalin hubungan sosial, antara lain: suka dan pandai bergaul dengan anak-anak berbakat dengan segala keresahannya dan memahami anak tersebut, dapat menyesuaikan diri, mudah bergaul dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang lain.¹⁸

Apabila syarat diatas terpenuhi maka sangatlah mungkin ia akan menjadi guru yang kreatif, sehingga mampu mendorong siswa belajar secara aktif dalam proses pembelajaran.

¹⁸ Laily Fitriani dan Rokyal Harjanty, "Pengembangan Kreativitas Guru Serta Merangsang Kreativitas Anak", NUSRA: *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* Vol.3 No.1 (2022), Hal.30.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas guru, meliputi:

1) Faktor pendorong

Faktor pendorong yang mempengaruhi kreativitas guru adalah:

- a) Kepekaan dalam melihat lingkungan
- b) Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak
- c) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil
- d) Optimis dan berani ambil risiko, termasuk risiko yang paling buruk
- e) Ketekunan untuk berlatih
- f) Hadapi masalah sebagai tantangan
- g) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter

2) Faktor penghambat

Faktor penghambat yang mempengaruhi kreativitas guru adalah:

- a) Malas berfikir, bertindak, berusaha.
- b) Implusif
- c) Anggap remeh karya orang lain
- d) Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji
- e) Cepat puas
- f) Tidak berani tanggung risiko

- g) Tidak percaya diri,
- h) Tidak disiplin
- i) Tidak tahan uji.¹⁹

e. Indikator Kreativitas Guru

Menurut Utami pengukuran kreativitas mengajar dapat dilihat dari 5 indikator berikut:

1) Kemampuan berfikir lancar

Yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.

2) Keterampilan berfikir luwes

Yaitu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternative atau arah yang berbeda-beda, mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.

3) Kemampuan berfikir rasional

Yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang lazim untuk mengungkapkan diri, mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

¹⁹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hal.155-156

4) Kemampuan memperinci atau mengelaborasi

Yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambahkan atau memperinci detail- detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik.

5) Keterampilan menilai atau mengevaluasi

Yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana, mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka, tidak hanya mencetuskan gagasan tetapi juga melaksanakannya.²⁰

Dari uraian materi diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan guru dalam menemukan dan menentukan ide-ide baru yang berguna untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang praktis, inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa. Adapun indikator kreativitas guru sebagai berikut:

- 1) Berfikir lancar, luwes dan rasional
- 2) Mampu memperkaya dan mengembangkan gagasan
- 3) Memiliki keterampilan menilai atau mengevaluasi

²⁰ Heri Hidayat, dkk, "Meningkatkan Kreativitas Guru dalam pembelajaran di Era Digital...", Hal.116.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran, umumnya hasil belajar berupa nilai, baik berupa nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar ini bukan hanya berupa nilai, melainkan perubahan perilaku peserta didik.²¹ Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahannya input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukannya untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.²²

Menurut Fitriani, Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari

²¹ Dr. Alimni, M.Pd, Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Deep Dialog And Critical Thinking dan Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah, Jurnal Pendidikan" EDUKASIA MULTIKULTURA", (2021), h.43

²² Anggraini Fitrianingtyas dan Elvira Hoesein Radia, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02”, *e-Jurnal Mitra Pendidikan* Vol.1 No.6 (2017), Hal.710.

perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.²³

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.²⁴ Menurut Anggraini, hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar kepada siswa dalam waktu tertentu. Proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar yang dicapai. Gambaran tentang keberhasilan belajar dapat diambil dalam bentuk penentuan raport. Dalam proses mengajar, siswa mengalami pengalaman belajar, kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar tersebut merupakan hasil belajar.²⁵

Hasil belajar dapat dilihat setelah seseorang melakukan aktifitas belajar sesuatu yang baru atau

²³ Fitriani, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung", *Jurnal PeKA* Vol.4 No.2 (2016), Hal.138.

²⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 82

²⁵ Anggraini Fitrianingtyas dan Elvira Hoesein Radia, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Discovery Learning* Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02", *E-Jurnal Mitra Pendidikan* Vol.1 No.6 (2017), Hal.710-711.

penyempurnaan dari sesuatu yang pernah dipelajari sebelumnya yang akhirnya akan membentuk suatu kepribadian dan dapat digambarkan dengan potensi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik, guru harus pandai memilih sekaligus merancang model pembelajaran yang harus disesuaikan dengan keadaan nyata siswa tersebut yaitu secara kontekstual. Sehingga siswa tidak menjadi pendengar pasif, namun siswa juga harus bisa berpendapat dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga guru hanya sebagai fasilitator dan pemberi arahan bagi siswa, sedangkan untuk proses pembelajaran biarkan siswa yang lebih berperan namun harus berdasarkan bimbingan guru.²⁶

Berdasarkan hasil definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya untuk mencapai tujuantujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Selanjtunya dari

²⁶ Wilfridus Muga, dkk, "Hasil Belajar Kognitif Siswa SD dalam Pembelajaran Kontekstual Media Mazi (Studi Pada Siswa SD Kelas Tinggi)", *Journal of Education Technology* Vol.2 No.1 (2018), Hal.21-22.

informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu..

b. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat :

- 1) Menambah pengetahuan
- 2) Agar lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya
- 3) Agar lebih mengembangkan keterampilannya
- 4) Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal
- 5) Agar lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

c. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau

²⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru Algesino, 2015), Hal. 3

bahkan diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom dengan Taxonomy of Education Objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. afektif, semua yang berhubungan dengan sikap, dan sedangkan psikomotorik.²⁸

Indikator hasil belajar sebagaimana menurut Burhan Nurgiantoro sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- 2) Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- 3) Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas, maka diperlukan suatu inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran merupakan suatu upaya perubahan yang bermanfaat atau pembenahan bagi pelaksanaan proses pembelajaran.²⁹ Hasil belajar

²⁸ Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), Hal.42.

²⁹ Dr. Alimni, M.Pd, *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Deep Dialog And Critical Thinking dan Peningkatan Karakter*

adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan.

Menurut Susanto Ahmad, Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal, sebagai berikut :

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga,

sekolah, dan masyarakat.³⁰

Slameto menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat di golongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. faktor intern ini adalah faktor yang ada dalam diri individual yang sedang mengajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar.

1) Faktor intern meliputi:

- a) Faktor jasmani seperti: faktor kesehatan dan cacat tubuh
- b) faktor psikologis seperti: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c) Faktor kelelahan seperti :tidur, istirahat, penggunaan obat-obatan, reaksi, olahraga yang teratur.

2) Faktor ekstern meliputi:

- a) Faktor keluarga seperti: cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah seperti: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa

³⁰ Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), Hal.12.

dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat seperti: kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.³¹

Peserta dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa mencapai tujuan pelajaran. Dalam dunia pendidikan hasil belajar berkaitan dengan perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dikategorikan dalam tiga bagian, yaitu:

- 1) Pemahaman konsep (aspek kognitif) merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Sehingga bukan hanya sekedar mengetahui tapi betul-betul paham dengan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan. Untuk dapat mengukur hasil belajar siswa berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk.
- 2) Ketrampilan proses (aspek psikomotor) merupakan ketrampilan yang mengarah kepada kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri

³¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: RinekaCipta, 2015), Hal.54.

siswa. Keterampilan yang dimaksud merupakan kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif termasuk kreativitas.

- 3) Sikap siswa (aspek afektif) yang berkaitan dengan hasil belajar merupakan keterpaduan atau kekompakan antara mental dan fisik secara serentak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seorang yang ditunjukkan.³²

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang dibentuk melalui proses pengamatan terhadap gejala-gejala alam dan kebendaan yang secara terus-menerus, sistematis, tersusun secara teratur, rasional dan obyektif yang berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi, klasifikasi, hubungan waktu, menggunakan hitungan, pengukuran, komunikasi, hipotesis, control variable, interpretasi data dan eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah yang hasilnya berupa fakta, prinsip-prinsip, teori-teori, hukum-hukum, konsep-konsep maupun faktor-faktor yang kesemuanya ditujukan untuk menjelaskan tentang

³² Heronimus Delu Pingge dan Muhammad Nur Wangid, "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka", *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol.2, No.1 (2016), Hal.153-154.

berbagai gejala alam.³³

Istilah IPA adalah suatu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya. Samatowa Usman, mendefinisikan sains sebagai “suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasilnya eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut. Menurut Hermono, IPA bukan sekedar kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan sesuatu hal yang baru.³⁴

Samatowa juga menyatakan bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen. Sistematis artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedang berlaku umum maksudnya

³³ Sulthon, “Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)“, *Jurnal Elementary* Vol.4 No.1 (2016), Hal.44.

³⁴ Fajar Hermono dan Fitro N. Hakim, “Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia (Studi Kasus Mata Pelajaran Ipa Bahasan Gerak Benda Kelas III SD N Dempelrejo).” *Jurnal Speed Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* Vol.4 No.1 (2012), Hal.42.

pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.

Menurut Sulthon, IPA adalah bangunan pengetahuan yang dibentuk melalui proses pengamatan terhadap gejala-gejala alam dan kebendaan yang secara terus-menerus, sistematis, tersusun secara teratur, rasional dan obyektif yang berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi, klasifikasi, hubungan waktu, menggunakan hitungan, pengukuran, komunikasi, hipotesis, control variable, interpretasi data dan eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah yang hasilnya berupa fakta, prinsip-prinsip, teori-teori, hukum-hukum, konsep-konsep maupun faktor-faktor yang kesemuanya ditujukan untuk menjelaskan tentang berbagai gejala alam.³⁵

Kesimpulan yang dapat diambil menurut peneliti pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dibantu dengan guru yang mempelajari lingkungan sekitarnya. Cakupan materi IPA selain lingkungan sekitar yaitu manusia dan segala proses kehidupan serta energi yang ada di sekelilingnya.

³⁵ Sulthon, "Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)", *Jurnal Elementary* Vol.4 No.1 (2016), Hal.44.

b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD/MI

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI setiap satuan pendidikan disadarkan pada pemberdayaan siswa untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru. Memperhatikan hal tersebut pendekatan pembelajaran IPA di SD/MI menjelaskan bahwa, “Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara *inquiry* ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup”. Oleh karena itu pembelajaran IPA SD/MI ditekankan pada pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan ketrampilan proses dan sikap ilmiah.³⁶

Pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Ada tiga kemampuan dalam pembelajaran IPA di SD yaitu kemampuan untuk mengetahui apa yang diamati, kemampuan untuk memprediksi apa yang belum diamati, dan dikembangkannya sikap ilmiah. Kegiatan IPA mencakup pengembangan kemampuan

³⁶ Sulthon, “Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)...”, Hal.45.

dalam mengajukan pertanyaan, mencari jawaban, memahami jawaban, menyempurnakan jawaban tentang “apa”, “mengapa”, dan “bagaimana” tentang gejala alam maupun karakteristik alam sekitar melalui cara-cara sistematis yang akan diterapkan dalam lingkungan dan teknologi.

IPA memiliki karakteristik tersendiri untuk membedakan dengan mata pelajaran lain. Bundu menyatakan bahwa ada tiga karakteristik utama Sains yakni:

- 1) IPA memandang bahwa setiap orang mempunyai kewenangan untuk menguji validitas (kesahihan) prinsip dan teori ilmiah meskipun kelihatannya logis dan dapat dijelaskan secara hipotesis. Teori dan prinsip hanya berguna jika sesuai dengan kenyataan yang ada.
- 2) IPA memberi pengertian adanya hubungan antara fakta-fakta yang diobservasi yang memungkinkan penyusunan prediksi sebelum sampai pada kesimpulan. Teori yang disusun harus didukung oleh fakta-fakta dan data yang teruji kebenarannya.
- 3) IPA memberi makna bahwa teori Sains bukanlah kebenaran yang akhir tetapi akan berubah atas dasar perangkat pendukung teori tersebut. Hal ini memberi penekanan pada kreativitas dan gagasan tentang

perubahan yang telah lalu dan kemungkinan perubahan di masa depan, serta pengertian tentang perubahan itu sendiri.³⁷

c. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD/MI

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan

³⁷ Heronimus Delu Pingge dan Muhammad Nur Wangid, "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka", JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol.2 No.1 (2016), Hal.151.

segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.³⁸

B. Kajian Pustaka

Adapun penelitian yang relevan dengan permasalahan ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Diah Malaka Syakilah (2019) yang berjudul *“Hubungan Kreativitas Guru dan Metode Pembelajaran dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang”*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kreativitas guru dan hasil belajar IPA SD dengan nilai koefisien korelasi 0,659; ada hubungan antara metode pembelajaran dan hasil belajar IPA SD dengan nilai koefisien korelasi 0,712; ada hubungan antara kreativitas guru dan metode pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA yang nilai koefisien korelasinya 0,803. Simpulan penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dengan hasil belajar IPA kelas IV, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran dengan hasil belajar IPA kelas IV, serta terdapat hubungan yang positif

³⁸ Sulthon, “Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)...”, Hal.50-51.

dan signifikan antara kreativitas guru dan metode pembelajaran dengan hasil belajar IPA kelas IV. Disarankan guru dapat meningkatkan kekreatifannya dalam melakukan percobaan serta menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan waktu pembelajaran.³⁹

Persamaan pada penelitian ini yaitu Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada desain penelitian dan lokasi penelitian. Desain penelitian yang digunakan oleh Diah Malaka Syakilah yaitu koresional sedangkan peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen. Penelitian Diah Malaka Syakilah berlokasi di SDN Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang sedangkan penelitian peneliti berlokasi di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.

2. Penelitian Haris Mahmud, dkk (2022) yang berjudul *“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo”*

Dari hasil analisis menggunakan korelasi Person Product Moment tentang kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa menunjukkan adanya pengaruh dimana korelasi diperoleh nilai r_{xy} 0.363 lebih besar dari r_{tab} 0,306 yakni $0,363 > 0,306$. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar

³⁹ Diah Malaka Syakilah, *“Hubungan Kreativitas Guru dan Metode Pembelajaran dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang 2019

Siswa di Kelas V SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo.⁴⁰

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya lokasi penelitian Haris Mahmud, dkk di SDN No. 41 Hulonthalangi Kota Gorontalo sedangkan penelitian peneliti berlokasi di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.

3. Penelitian Tri Ani Oktaria, dkk (2017) yang berjudul “*Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan*”

Hasil yang diperoleh dari observasi guru yang mengajar sebelum dilaksanakan ulangan harian, diperoleh rerata kreativitas mengajar guru sebesar 79,01% masuk dalam kategori baik. Hasil yang diperoleh dari angket dengan rerata sebesar 68,91% masuk dalam kategori baik, sedangkan hasil analisis data dokumentasi nilai ulangan harian siswa rerata sebesar 84,85. Hipotesis menggunakan statistik parametris yaitu uji regresi sederhana diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $33,22 \geq 3,96$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap

⁴⁰ Haris Mahmud, dkk, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo”, *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol.8 No.2 (2022), Hal.779.

hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Muara Padang. Disaran bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dari satu sekolah dan sampel yang digunakan lebih dari tiga orang guru serta menggambarkan faktor – faktor lain yang mempengaruhinya.⁴¹

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya lokasi penelitian Tri Ani Oktaria, dkk di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan sedangkan penelitian peneliti berlokasi di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.

4. Penelitian Jeanne M. Mangangantung, dkk (2022) yang berjudul “*Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea*”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung $3.371 > 2.019$ t tabel dengan demikian variabel Kreativitas guru (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y); (2) terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil

⁴¹ Tri Ani Oktaria, dkk, “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan”, *Jurnal Profit* Vol.4 No.2 (2017), Hal.145.

belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung $3.217 > 2.019$ t tabel. Dengan demikian, variabel motivasi belajar siswa (X_2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y); (3) terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. Nilai korelasi hubungan (R) sebesar 0.482 dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (R square) sebesar 0.232. Hal ini berarti bahwa 23.2% hasil belajar Matematika siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar siswa sedangkan sisanya, yaitu 76.8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.⁴²

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya ada pada metode penelitian dan lokasi penelitian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian Jeanne M. Mangangantung, dkk yaitu menggunakan metode deskriptif survey sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen. Lokasi penelitian Jeanne M. Mangangantung, dkk di *SD Negeri di Kecamatan*

⁴² Jeanne M. Mangangantung, dkk, "Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea", *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* Vol.9 N0.1 (2022), Hal15.

Wanea sedangkan penelitian peneliti berlokasi di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.

5. Penelitian Sarina Ginting (2019) yang berjudul “*Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn kelas V SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019*”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gambaran kreativitas guru SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan hasil perhitungan angket siswa, maka rata-rata nilai adalah 43,67 termasuk kategori cukup baik, Gambaran prestasi belajar PKn siswa SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan nilai rata-rata diperoleh 71,67 termasuk kategori baik, Ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar PKn siswa SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019, hal itu dibuktikan dengan hitung $t >$ tabel t yaitu hitung $t = 2,382 >$ tabel $t = 2,05$. Sehingga H_1 diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019.⁴³

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama

⁴³ Sarina Ginting, “*Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn kelas V SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019*”. Skripsi. Universitas Quality Medan Sumatera Utara 2019

membahas tentang pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya ada pada metode penelitian dan lokasi penelitian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian Sarina Ginting yaitu menggunakan metode deskriptif survey sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen. Lokasi penelitian Sarina Ginting di SD Negeri 101802 Namo Rambe sedangkan penelitian peneliti berlokasi di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Diah Malaka Syakilah, "Hubungan Kreativitas Guru dan Metode Pembelajaran dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kreativitas guru dan hasil belajar IPA SD dengan nilai koefisien korelasi 0,659; ada hubungan antara metode pembelajaran dan hasil belajar IPA SD dengan nilai koefisien korelasi 0,712; ada hubungan antara kreativitas guru dan metode pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA yang nilai koefisien	Jenis penelitian: Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif	Desain Penelitian: Desain penelitian yang digunakan oleh Diah Malaka Syakilah yaitu koresional sedangkan peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen. Lokasi Penelitian: Penelitian

		<p>korelasinya 0,803. Simpulan penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dengan hasil belajar IPA kelas IV, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran dengan hasil belajar IPA kelas IV, serta terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dan metode pembelajaran dengan hasil belajar IPA kelas IV. Disarankan guru dapat meningkatkan kekreatifannya dalam melakukan percobaan serta menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan waktu pembelajaran</p>		<p>Diah Malaka Syakilah berlokasi di SDN Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang sedangkan penelitian peneliti berlokasi di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.</p>
2	<p>Haris Mahmud, dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar</p>	<p>Dari hasil analisis menggunakan korelasi Person Product Moment tentang kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa menunjukkan adanya pengaruh dimana korelasi diperoleh nilai r_{xy} 0,363 lebih besar dari r_{tab} 0,306 yakni 0,363</p>	<p>Jenis Penelitian: Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan Variabel Penelitian: Sama-sama membahas tentang</p>	<p>Lokasi Penelitian: Penelitian Haris Mahmud, dkk berlokasi di SDN No. 41 Hulonthalangi Kota Gorontalo sedangkan</p>

	Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo”	> 0,306. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo	pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.	penelitian peneliti berlokasi di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.
3	Tri Ani Oktaria, dkk (2017) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan”	Hasil yang diperoleh dari observasi guru yang mengajar sebelum dilaksanakan ulangan harian, diperoleh rerata kreativitas mengajar guru sebesar 79,01% masuk dalam kategori baik. Hasil yang diperoleh dari angket dengan rerata sebesar 68,91% masuk dalam kategori baik, sedangkan hasil analisis data dokumentasi nilai ulangan harian siswa rerata sebesar 84,85. Hipotesis menggunakan statistik parametris yaitu uji regresi sederhana diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $33,22 \geq 3,96$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Muara	Jenis Penelitian: Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan Variabel Penelitian: Sama-sama membahas tentang pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.	Lokasi Penelitian: Penelitian Tri Ani Oktaria, dkk berlokasi di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan sedangkan penelitian peneliti berlokasi di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.

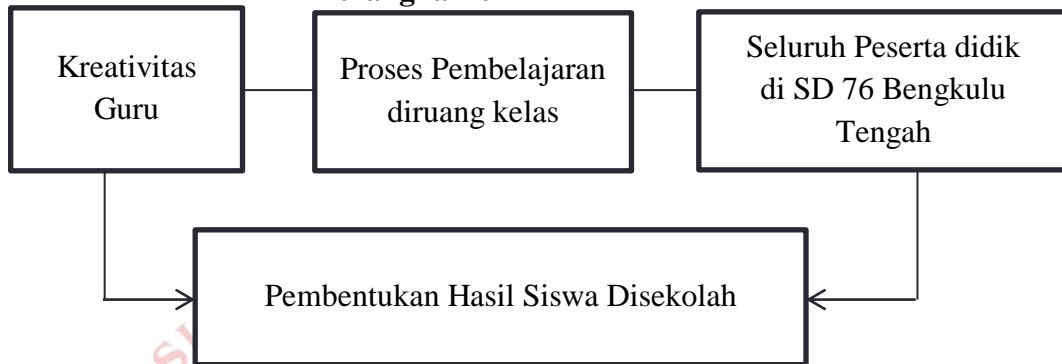
		Padang. Disaran bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dari satu sekolah dan sampel yang digunakan lebih dari tiga orang guru serta menggambarkan faktor – faktor lain yang mempengaruhinya		
4	Jeanne M. Mangangantung, dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung $3.371 > 2.019$ t tabel dengan demikian variabel Kreativitas guru (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y); (2) terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung $3.217 > 2.019$ t tabel. Dengan demikian, variabel motivasi belajar siswa (X2)	Jenis Penelitian: Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan Variabel Penelitian: Sama-sama membahas tentang pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.	Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan oleh Jeanne M. Mangangantung, dkk yaitu metode deskriptif survey sedangkan peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen. Lokasi Penelitian: Penelitian Jeanne M. Mangangantung, dkk berlokasi di SD Negeri di Kecamatan

		<p>berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y); (3) terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea.</p> <p>Nilai korelasi hubungan (R) sebesar 0.482 dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (R square) sebesar 0.232. Hal ini berarti bahwa 23.2% hasil belajar Matematika siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar siswa sedangkan sisanya, yaitu 76.8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain</p>		<p>Wanea sedangkan penelitian peneliti berlokasi di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.</p>
5	<p>Sarina Ginting (2019) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gambaran kreativitas guru SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan hasil perhitungan angket siswa, maka rata-rata nilai adalah 43,67 termasuk kategori cukup baik, Gambaran</p>	<p>Jenis Penelitian: Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan</p> <p>Variabel Penelitian: Sama-sama membahas tentang pengaruh</p>	<p>Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan oleh Sarina Ginting yaitu metode deskriptif survey sedangkan</p>

	<p>Pelajaran PKn kelas V SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019”</p>	<p>prestasi belajar PKn siswa SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan nilai rata-rata diperoleh 71,67 termasuk kategori baik, Ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar PKn siswa SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019, hal itu dibuktikan dengan hitung $t >$ tabel t yaitu hitung $t = 2,382 >$ tabel $t = 2,05$. Sehingga H_1 diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019</p>	<p>kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.</p>	<p>peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen. Lokasi Penelitian: Penelitian Sarina Ginting berlokasi di SD Negeri 101802 Namo Rambe sedangkan penelitian peneliti berlokasi di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.</p>
--	--	---	---	---

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir adalah kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan antara berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai penting untuk masalah penelitian.⁴⁴

Dalam proses pembelajaran seringkali kita lihat bahwa penyampaian oleh guru tidak dibarengi dengan metode yang menarik bahkan tanpa menggunakan media pembelajaran hal tersebut terbukti dari adanya observasi yang telah dilakukan oleh peneliti tidak sedikit siswa yang tertarik oleh penyampaian materi yang dilakukan oleh guru seperti sikap merasa bosan dan kurang semangat belajar. Berdasarkan penelitian terdahulu telah terbukti bahwa kreatifitas guru membuktikan pengaruh terhadap sikap belajar siswa.

Kreativitas mengajar guru merupakan kemampuan seorang guru untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun

⁴⁴ Dr. Alimni, M.Pd, Pengaruh sistem Full Day school terhadap pembentukan karakter toleransi di MI PLUS Nur Rahman Kota Bengkulu, Jurnal Pendidikan" EDUKASIA MULTIKULTURA", (2021), h.10.

mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang ia miliki dalam rangka membina dan mendidik siswa dengan baik. Sehingga seorang guru yang kreatif akan memiliki sikap kepekaan, inisiatif, cara baru dalam mengajar, serta tanggung jawab yang tinggi dalam pekerjaan dan tugasnya sebagai seorang pendidik. Oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan kreativitas guru sebagai tolak ukur sikap belajar siswa yang baik pada mata pelajaran IPA.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan hasil pemikiran jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti dan merupakan pernyataan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, yang masih bersifat dugaan atau masih bersifat sementara sehingga masih berada dalam keadaan lemah, sehingga masih perlu melakukan pengujian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

H_a : Terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 76 Bengkulu Tengah

H_o : Tidak terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 76 Bengkulu Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Pada penelitian ini menggunakan *pre-eksperimen* penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest*, dengan dilakukan *pre-test* sebelum diberikan perlakuan sehingga pengaruh dari hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat dengan membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan⁴⁵.

Alasan menggunakan metode *Pre-Eksperimen* ini karena pada kenyataannya keadaan atau situasi yang tidak memungkinkan digunakannya kelas kontrol dalam penelitian ini. Karena situasi seperti itulah penulis menulis *Pre-Eksperimen* yaitu hanya menggunakan satu kelas. Desain eksperimen yang digunakan adalah *One-Group-Pretest-Posttest*. Dalam kegiatan uji coba tidak menggunakan kelompok kontrol. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang di uji cobakan. Adapun desain penelitian ini adalah

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) h.74.

sebagai berikut :

Gambar. 3.1 Desain

Penelitian

O1 X O2

Keterangan:

O1 = tes awal (pretest)

O2 = tes akhir (posttest)

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 76 Bengkulu Tengah Jl.Pasar Pedati Kota Bengkulu, Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Semua jumlah siswa kelas IV berjumlah 25 siswa.Terdapat 1 orang guru Pembelajaran IPA di kelas IV.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 September sampai 14 November 2022 setelah mendapat surat izin penelitian dari fakultas

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi, meliputi objek/ topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti terapkan untuk penelitian dan menarik kesimpulan. Selanjutnya populasi adalah kelompok yang menarik perhatian, kelompok tersebut oleh peneliti

dijadikan sebagai objek untuk mengeneralisasikan hasil peneliti⁴⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 76 Bengkulu Tengah yang berjumlah 25 orang siswa

2. Sampel Penelitian

Teknik yang digunakan dalam sampel penelitian adalah Teknik Sampling Jenuh artinya teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi menjadi sampel. menggunakan syarat populasi yg ada kurang berasal 30 orang. Sampel penelitian bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki sampel. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang telah diterapkan oleh peneliti. Semua jumlah populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yang berjumlah 25 Siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kelas IV yang berjumlah 25 orang. Alasan penulis melakukan penelitian di kelas IV SD yaitu penulis ingin melakukan penelitian yang mana mata pelajaran IPA pertama kali di perkenalkan atau diajarkan kepada siswa SD pada kelas IV, dalam melakuakan observasi peneliti melihat nilai

⁴⁶ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.61

yang diperoleh siswa belum mencapai standar nilai KKM pada mata pelajaran IPA yang disampaikan oleh guru mata pelajaran IPA, sehingga penulis merasa tertarik untuk memilih kelas IV.

D. Variabel dan Indikator

Variabel adalah segala sesuatu yang berebentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di peroleh sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Indevenden*) X dan Variabel Terikat (*Devenden*) Y, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Devenden*) Variabel Y

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (x) hasil belajar siswa

2. Variabel Bebas (*Indevenden*) Variabel X

Variabel Bebas dalam Penelitian ini adalah Kreativitas Guru

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitan langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat

gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁴⁷

Teknik Observasi, suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Maka, metode ini adalah suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.

2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk jawaban, yaitu: jawaban singkat, benar-benar, menjodohkan, dan pilihan ganda⁴⁸.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa pretest (sebelum diberi perlakuan) dan posttest (setelah diberi perlakuan).

a. *Pre test*

⁴⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hal.8

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal.65.

Awal adalah test yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan atau pengetahuan awal siswa sebelum mempelajari materi yang akan diajarkan tersebut. Pretest diberikan atau dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai.

b. *Post test*

Tes akhir atau posttest merupakan tes yang ditujukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Posttest dilaksanakan sesudah mempelajari materi yang diajarkan. Soal-soal *post test* ini dibuat dari bahan materi yang penting yang telah diberikan pada siswa pada saat perlakuan berlangsung..

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data awal seperti Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk gambar dari kegiatan pembelajaran.⁴⁹ Sebelum melaksanakan penelitian dan data sesudah melaksanakan penelitian. Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan SDN 76

⁴⁹ Dr. Alimni, M.Pd, Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Deep Dialog And Critical Thinking dan Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah, Jurnal Pendidikan" EDUKASIA MULTIKULTURA", (2021), h.101.

Bengkulu Tengah

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Observasi

a. Kisi-Kisi Observasi

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Observasi

No	Indikator	Deskripsi
1	Respon positif siswa terhadap bahan ajar (Buku, Lks)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempersiapkan diri sebelum dimulai kegiatan pembelajaran. • Siswa mengerjakan latihan-latihan yang ada pada bahan ajar. • Memperhatikan bahan ajar yang digunakan dengan saksama. • Tidak melakukan kegiatan-kegiatan diluar kegiatan belajar, seperti mengobrol atau membuka buku peajaran lain.
2	Media pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dengan saksama media pembelajaran yang digunakan sebagai media pembelajaran.
3	Siswa terampil menggunakan bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak banyak bertanya tentang cara menggunakan bahan ajar. • Siswa mengikuti petunjuk yang ada dalam bahan ajar dengan baik. • Siswa dapat menentukan materi yang sesuai dengan urutan materinya.
4	Rasa mampu dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjawab latihan soal yang diberikan. • Siswa dapat membuat kesimpulan dari materi pada bahan ajar.

2. Instrumen Tes

a. Kisi-Kisi Soal

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen tes yang berupa pertanyaan pilihan ganda tentang materi “keberagaman makhluk hidup dilingkungan”.

Adapun langkah-langkah pembuatan tes terdiri dari:

- 1) Menentukan bentuk soal tes yang akan dibuat
- 2) Membuat kisi-kisi soal tes

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir-Butir Soal	Jumlah
Memahami keberagaman makhluk hidup dilingkungan	Siswa dapat menjelaskan makhluk hidup di lingkungan	1,2,3,4,5,7,8,9,10,11	10
	Siswa dapat menyebutkan macam-macam makhluk hidup dilingkungan	6,12,13,15,21,23,24,25	8
	Siswa dapat memberikan contoh dari setiap makhluk hidup dilingkungan	14,16,17,18,19,20,22	7

b. Membuat Soal

3. Dokumentasi

Tabel 3.3
Lembar Check List Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dibutuhkan	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Profil Sekolah	Tertulis	✓		Berisi tentang sejarah dan sarana dan prasarana sekolah.

2	Foto Kegiatan belajar mengajar	Gambar	✓	Foto kegiatan belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui hasil belajar.
3	Rencana Pembelajaran (RPP)	Tertulis	✓	RPP kegiatan pembelajaran tentang keberagaman makhluk hidup dilingkungan
4	Lembar observasi hasil kegiatan belajar siswa	Tertulis		Lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dar proses belajar mengajar.
5	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	Tertulis	✓	Soal yang diujikan siswa untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya setelah menggunakan metode eksperimen.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

Di dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu

instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi.³⁵ Sebaiknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Analisis yang digunakan adalah kolerasi *product moment*. Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid dan reabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reabel. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah individu dalam sampel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Reabilitas menunjukkan kemantapan/ konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Dengan rumus sebagai

berikut⁵⁰ :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

= jumlah varian butir/item

= varian total

c. Uji prasyarat

1) Uji Komolgrov Smirnov Data

Pada penelitian ini pengujian Komolgrov Smirnov digunakan untuk bertujuan melihat tingkat kesesuaian antara fungsi distribusi hasil pengamatan dengan fungsi distribusi teoritik tertentu, dengan menetapkan suatu titik yang menggambarkan perbedaan maksimum keduanya.

a) Menentukan Statistik Uji

$$Thitung = \text{Maks} | F(x) - S(x) |$$

Di mana:

$F(x)$ = fungsi distribusi kumulatif dari suatu distribusi normal

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), Hal 221

$S(x)$ = fungsi distribusi kumulatif dari suatu distribusi pengamatan.

b) Menentukan Kriteria Penolakan

Jika nilai $T_{hitung} \geq W_{1-\alpha}$, maka H_0 ditolak (tabel yang digunakan adalah tabel (*Kolmogorov-Smirnov*). Langkah-langkah Pengujian :

(1) Menetapkan hipotesis awal dan hipotesis tandingan
 Hipotesis: H_0 : data mengikuti distribusi normal
 H_1 : data tidak mengikuti distribusi normal

(2) Menghitung Statistik Uji

Banyaknya parameter pada distribusi normal adalah yang menyatakan nilai rata-rata. Untuk menentukan harga $F(x)$ maka nilai harus ditentukan dengan cara :

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i \cdot f_i}{n}$$

Di mana :

n = jumlah sampel yang diambil

X_i = nilai tengah

f_i = frekuensi

$$Z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

Di mana :

Z = distribusi normal standar

x = nilai tengah

μ = rata- rata

σ = *standard* deviasi dari distribusi.

Untuk mencari $F(x)$ dengan menggunakan tabel distribusi normal sesuai nilai Z yang didapatkan. $S(x)$ diperoleh dari frekuensi kumulatif masing-masing nilai x_i dibagi dengan jumlah sampel.

(3) Menetapkan α (taraf signifikansi).

$\alpha = 0,05$

(4) Menentukan daerah penolakan.

$W_{1-\alpha}$ didapatkan dari tabel *Kolmogorov-Smirnov* sesuai dengan n yang ada dan simpangan baku yang didapatkan. Tabel

Kolmogorov-Smirnov

(5) Membuat kesimpulan.

Membandingkan antara Thitung dengan $W_{1-\alpha}$, jika $Thitung < W_{1-\alpha}$ maka H_0 **gagal tolak** dan bila nilai $Thitung \geq W_{1-\alpha}$, maka H_0 **ditolak**.

(6) Membuat interpretasi dari kesimpulan.

Jika H_0 **gagal tolak/ diterima** maka data yang diuji adalah berdistribusi normal.

d. Analisis data statistik *Inferensial*

Analisis Inferensial merupakan *statistic* yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Sugiyono mengemukakan bahwa “*statistic inferensial* adalah teknik *statistic* yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberikan untuk populasi”.

Teknik ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis penelitian⁵¹.

Dalam penggunaan statistik *inferensial* ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t).

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t). SPSS adalah sebuah software pengolah data statistik atau yang digunakan untuk analisis statistik interaktif, atau batch.

SPSS merupakan kepanjangan dari Statistical Package for the Social Sciences. SPSS memiliki tampilan yang user friendly dengan cara penggunaan yang mudah.

SPSS biasa digunakan untuk pengolahan dan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), h.201.

menganalisis data yang memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data dengan lingkungan grafis Berikut merupakan rumus untuk menghitung paired sample t-test atau uji t dua sample berpasangan :

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

= Rata-rata pengukuran sampel 1 dan 2

= Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

n = Jumlah Sampel

Untuk menginterpretasikan Paired sampel t-test terlebih dahulu harus ditentukan:

- Nilai α
- df (degree of freedom) = N-1

Untuk paired sampel t-test df = N-1

- Bandingkan nilai t-hitung dnegan nilai t-tabel

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikan 98%. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

$T_{\text{tabel}} > T_{\text{hitung}} = H_0$ diterima atau H_a ditolak

$T_{\text{tabel}} < T_{\text{hitung}} = H_0$ ditolak atau H_a diterima



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Profil SD Negeri 76 Bengkulu Tengah

SD Negeri 76 Bengkulu Tengah berdiri pada tahun 1985 terletak di Jalan Raya Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. Sebelumnya SD Negeri 76 Bengkulu Tengah adalah SD Negeri 29 Bengkulu Tengah pada saat itu Kepala Sekolahnya Ibu Pauziah. Pada tahun 2012 tepatnya tanggal 17 November SK Pendirian sekolah terbit, baru lah SD Negeri 29 Bengkulu Tengah berubah menjadi SD Negeri 76 Bengkulu Tengah. SD ini awal mulanya hanya ada Kelas 1-4, kemudian pada SD Negeri 76 Bengkulu Tengah sudah ada Kelas 1-6. Posisi geografis SD Negeri 76 Bengkulu Tengah terletak di -3,731 Lintang 102,2461 Bujur. Bertepatan disebelah SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah.

SD Negeri 76 Bengkulu Tengah saat ini telah memiliki guru sebanyak 7 orang PNS dan 3 orang Tenaga Honorer sehingga totalnya berjumlah 10 guru. Sedangkan jumlah seluruh murid yang ada di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah dari kelas 1-6 sebanyak 105 Anak didik terdiri dari Laki-laki 54 anak dan perempuan 51

anak.

2. Visi dan Misi SD Negeri 76 Bengkulu Tengah

a. Visi

Unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAQ, cakap dan trampil mengimplementasikan diri pada era globalisasi.

b. Misi

- 1) Meningkatkan hasil UN
- 2) Mengembangkan sikap taat dan disiplin
- 3) Meningkatkan kebersihan lingkungan
- 4) Meningkatkan kreatifitas anak
- 5) Meningkatkan motivasi pendidikan

c. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Sekolah, Tujuan SDN 76 Bengkulu Tengah:

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan berkarakter.
- 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan bekarakter.
- 5) Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.

- 6) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.

3. Keadaan Guru SD Negeri 76 Bengkulu Tengah

Berdasarkan data yang di himpun, terungkap bahwa guru memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran karena guru harus bertanggung jawab atas terbentuknya moral siswa yang telah diamanahkan para orang tua atau wali untuk menciptakan anak didiknya menjadi terdidik, terbimbing, dan telatih baik jasmani maupun rohani. Disamping itu guru harus mempunyai kemampuan dan kreativias yang baik dalam mengadapi proses pembelajaran. Adapun guru yang bertugas di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD
Negeri 76 Bengkulu Tengah Tahun Ajaran 2022

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Dewi Penghuni, M.Pd	197602272008012005	Guru Kelas (PNS)
2	Eni Suryati, S.Pd	196610261986122001	Guru Kelas (PNS)
3	Muhammad Kamel, S.Pd	196705161988031004	Guru Kelas (PNS)
4	Musnaini, S.Pd	197211051993042001	Guru Kelas (PNS)
5	Rena Gultom, S.Pd	196410151984112002	Guru Kelas (PNS)
6	Rusiana, S.Pd	197405131998032002	Guru Kelas (PNS)
7	Yenny, S.Pd	196704151986122001	Guru Kelas (PNS)
8	Deny Afriyanto, S.Pd	-	Guru Honoror
9	Eko Saputra, S.Pd	-	Guru Honoror
10	Novi, S.Pd	-	Guru Honoror

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 76 Bengkulu Tengah

Tahun 2022

4. Keadaan Sekolah SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.

Jumlah siswa di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah pada Tahun Ajaran 2022 saat ini jumlahnya sebanyak 105 siswa, data tersebut diambil berdasarkan data rekapitulasi siswa SD Negeri 76 Bengkulu Tengah, jumlah rincian yang terbagi dari kelas I, II, III, IV, V, VI, berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Kelas I-IV SD Negeri 76 Bengkulu Tengah
Tahun Ajaran 2022

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	17
2.	II	15
3.	III	15
4.	IV	25
5.	V	14
6.	VI	19
Jumlah		105

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 76 Bengkulu Tengah Tahun 2022

B. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian maka di dapatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.

1. Deskripsi Hasil

Nilai pretest kelas 4 adapun hasil pretest terhadap hasil belajar ipa yang dilakukukan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tabel Nilai Pretest Kelas IV

No	Nilai Pretest Kelas IV	
1.	Abizar Rifki Ramadan	40
2.	Anis Netis Zelika	50
3.	Anora Giovanni Widya. M	80
4.	Ardiyanda	40
5.	Arza Ramadhan	90
6.	As`syfa Meitriyani	75
7.	Aulia Bela Anjani	45
8.	Bayu Saputra	70
9.	Della Ramadani	60
10.	Dilla Ramadani	85
11.	Febyan Rizki Pratama	35
12.	Jeni rustanti	75
13.	Jovan Eliyazer Dolok Saribo	65
14.	Junita Permata Sari	90
15.	Fajar	30
16.	Kadek Ardika	40
17.	Muhammad Fadil Arrafa	80
18.	Muhammad Ibra Maulana	85
19.	Muhammad Raka Insan Saputra	35
20.	Mutia Amelia	55
21.	Nabila Salsabila	45
22.	Ricky Novandiansyah	50
23.	Teguh karyo	60
24.	Valendra	50
25.	Yelsi Ekanawati	85
Jumlah		1495

2. Deskripsi Hasil Nilai Posttest Kelas IV

Adapun hasil posttest terhadap hasil belajar IPA yang dilakukan sebagai berikut :

a. Kelas IV

Tabel 4.4
Tabel Nilai Posttest Kelas IV

No	Nilai Posttest Kelas IV	Jumlah
1.	Abizar Rifki Ramadan	80
2.	Anis Netis Zelika	80
3.	Anora Giovanni Widya. M	95
4.	Ardiyanda	70
5.	Arza Ramadhan	95
6.	As`syfa Meitriyani	85
7.	Aulia Bela Anjani	75
8.	Bayu Saputra	85
9.	Della Ramadani	75
10.	Dilla Ramadani	90
11.	Febyan Rizki Pratama	80
12.	Jeni rustanti	90
13.	Jovan Eliyazer Dolok Saribo	80
14.	Junita Permata Sari	95
15.	Fajar	75
16.	Kadek Ardika	70
17.	Muhammad Fadil Arrafa	85
18.	Muhammad Ibra Maulana	90
19.	Muhammad Raka Insan Saputra	85
20.	Mutia Amelia	80
21.	Nabila Salsabila	85
22.	Ricky Novandiansyah	75
23.	Teguh karyo	85
24.	Valendra	80
25.	Yelsi Ekanawati	90
	Jumlah	2075

Tabel 4.5 Nilai Aktivitas Belajar Kelas IV - Pretest

DATA HASIL PENELITIAN (PRETEST)																									
No	Nilai Aktivitas Belajar Kelas IV - Pretest																								Jumlah
	1	2	3	4	5	7	8	9	10	12	13	14	16	18	19	21	22	22	24	25					
1	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	5	0	5	0	0	5	40				
2	5	0	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	50				
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	80				
4	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	40				
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	90				
6	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	75				
7	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	5	0	0	5	0	5	5	0	5	5	45				
8	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	70				
9	5	0	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	60				
10	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85				
11	5	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	35				
12	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	75				
13	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	0	5	5	65				
14	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	90				
15	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5	30				
16	0	0	0	0	5	0	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	0	0	40				
17	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80				
18	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85				
19	5	0	0	5	0	0	0	5	0	0	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	35				
20	5	0	5	5	0	0	5	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	55				
21	5	0	5	0	0	0	5	0	0	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	45				
22	5	0	5	0	0	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	0	0	50				
23	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	60				
24	5	0	5	0	0	5	0	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	50				
25	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	85				

Tabel 4.6 Nilai Aktivitas Belajar Kelas IV - Posttest

DATA HASIL PENELITIAN (POSTTEST)																									
No	Nilai Aktivitas Belajar Kelas IV - Posttest																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	80				
2	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	80				
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	95				
4	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	70				
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	95				
6	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	85				
7	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	75				
8	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	85				
9	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	75				
10	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	90				
11	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	80				
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	90				
13	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	80				
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	95				
15	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	75				
16	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	70				
17	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	85				
18	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	90				
19	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	85				
20	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	80				
21	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	85				
22	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	75				
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	85				
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	80				
25	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90				

Tabel 4.7 Data Uji Validitas dan Reliabilitas

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS																										
No	Nilai Aktivitas Belajar Kelas IV - Pretest (Eksperimen)																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	4	4	0	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	0	4	44
2	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	0	52
3	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	0	4	76
4	0	0	4	4	0	0	0	4	4	0	4	0	4	0	0	0	0	4	0	4	0	4	0	0	4	40
5	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	84
6	4	0	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	76
7	4	0	4	0	0	4	0	4	0	0	4	0	4	0	4	0	4	4	0	0	4	4	0	4	4	52
8	4	0	4	4	4	0	0	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	4	68
9	4	0	4	0	4	0	0	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	0	4	60
10	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
11	4	0	0	4	0	0	0	4	4	0	4	4	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	4	36
12	4	0	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	4	72
13	4	0	4	4	4	0	0	4	4	0	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	4	64
14	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	80
15	4	0	4	0	0	0	4	0	0	4	0	0	4	0	0	4	0	0	4	0	0	4	0	0	4	36
16	0	0	0	0	4	4	0	0	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	0	0	4	0	0	0	0	44
17	4	0	4	4	0	0	0	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
18	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
19	4	0	0	4	0	0	0	4	0	4	0	4	4	0	0	4	4	0	4	0	4	0	0	4	0	40
20	4	0	4	4	0	0	4	0	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
21	4	0	4	0	0	4	0	4	0	0	0	4	0	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	0	48
22	4	0	4	0	0	0	4	4	0	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	0	0	52
23	4	0	0	4	0	0	0	4	0	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	4	60
24	4	0	4	0	0	4	4	0	0	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	56
25	4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	80

Tabel 4.8 Uji Validitas

Correlations (Uji Validitas)

		Tot_P
P1	Pearson Correlation	.421*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	25
P2	Pearson Correlation	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
P3	Pearson Correlation	.503*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	25

P4	Pearson Correlation	.434 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	25
P5	Pearson Correlation	.421 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	25
P6	Pearson Correlation	.019
	Sig. (2-tailed)	.929
	N	25
P7	Pearson Correlation	.461 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	25
P8	Pearson Correlation	.427 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	25
P9	Pearson Correlation	.477 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	25
P10	Pearson Correlation	.402 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	25
P11	Pearson Correlation	.163
	Sig. (2-tailed)	.436
	N	25
P12	Pearson Correlation	.515 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	25
P13	Pearson Correlation	.421 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	25
P14	Pearson Correlation	.477 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.016

	N	25
P15	Pearson Correlation	.143
	Sig. (2-tailed)	.497
	N	25
P16	Pearson Correlation	.445 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	25
P17	Pearson Correlation	.015
	Sig. (2-tailed)	.944
	N	25
P18	Pearson Correlation	.459 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	25
P19	Pearson Correlation	.515 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	25
P20	Pearson Correlation	.214
	Sig. (2-tailed)	.305
	N	25
P21	Pearson Correlation	.452 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	25
P22	Pearson Correlation	.544 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	25
P23	Pearson Correlation	.725 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
P24	Pearson Correlation	.422 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	25
P25	Pearson Correlation	.428 ⁺

	Sig. (2-tailed)	.033
	N	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel diatas menggambarkan hasil uji validitas Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Uji *Korelasi Pearson Product Moment (r)*. Untuk mengetahui item pertanyaan valid atau tidak valid dengan cara membandingkan r-hitung masing-masing item pertanyaan dengan r-tabel. Dari tabel di atas diperoleh nilai r-hitung dan r-tabel masing-masing item pertanyaan Hasil Belajar Siswa sebagai berikut :

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Nomor 1	0,421	0,396	Valid
Nomor 2	0,653	0,396	Valid
Nomor 3	0,503	0,396	Valid
Nomor 4	0,434	0,396	Valid
Nomor 5	0,421	0,396	Valid
Nomor 6	0,019	0,396	Tidak Valid
Nomor 7	0,461	0,396	Valid
Nomor 8	0,427	0,396	Valid
Nomor 9	0,477	0,396	Valid
Nomor 10	0,402	0,396	Valid
Nomor 11	0,163	0,396	Tidak Valid
Nomor 12	0,515	0,396	Valid
Nomor 13	0,421	0,396	Valid
Nomor 14	0,477	0,396	Valid
Nomor 15	0,143	0,396	Tidak Valid
Nomor 16	0,445	0,396	Valid
Nomor 17	0,015	0,396	Tidak Valid

Nomor 18	0,459	0,396	Valid
Nomor 19	0,515	0,396	Valid
Nomor 20	0,214	0,396	Tidak Valid
Nomor 21	0,452	0,396	Valid
Nomor 22	0,544	0,396	Valid
Nomor 23	0,725	0,396	Valid
Nomor 24	0,422	0,396	Valid
Nomor 25	0,428	0,396	Valid

Dari tabel tersebut diketahui bahwa ada 5 item pertanyaan dengan nilai r -hitung $< r$ -tabel yaitu pertanyaan nomor 6, 11, 15, 17 dan 20 maka 5 item pertanyaan tersebut dikatakan Tidak Valid sedangkan 20 item pertanyaan yang lain diperoleh nilai r -hitung $> r$ -tabel maka 20 item Pertanyaan tersebut dikatakan Valid.

Reliability (Uji Reliabilitas)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Items	
.824		20	

Tabel diatas menggambarkan hasil uji reliabilitas hasil belajar siswa dengan menggunakan Uji *Cronbach's Alpha*. Dari tabel tersebut diperoleh nilai Uji *Cronbach Alpha* sebesar 0,824. Karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,824 > 0,6$ maka 20 item pertanyaan hasil belajar siswa yang valid dikatakan reliabel.

Tabel 4.9 Uji Normalitas

NPar Tests (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Hasil Belajar Siswa (Pretest)	Hasil Belajar Siswa (Posttest)
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.60	83.00
	Std. Deviation	19.543	7.360
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.138
	Positive	.146	.138
	Negative	-.129	-.127
Test Statistic		.146	.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Tabel diatas menggambarkan hasil uji normalitas data Hasil Belajar Siswa (Pretest) dan Hasil Belajar Siswa (Posttest) dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai p

(Sig.) untuk Hasil Belajar Siswa (Pretest) sebesar 0,177 dan nilai p (Sig.) untuk Hasil Belajar Siswa (Posttest) sebesar 0,200. Karena semua nilai $p > 0,05$ maka data Hasil Belajar Siswa (Pretest) dan Hasil Belajar Siswa (Posttest) dikatakan berdistribusi Normal.

Tabel 4.10 Uji Paired Samples T-Test

T-Test (Uji Paired Samples T-Test)

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hasil Belajar Siswa (Posttest)	83.00	25	7.360	1.472
	Hasil Belajar Siswa (Pretest)	60.60	25	19.543	3.909

Tabel diatas menggambarkan nilai rata-rata (*Mean*) dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) untuk hasil belajar siswa (pretest) dan hasil belajar siswa (posttest).

Dari tabel tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa (posttest) dengan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 83,00 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 7,360, sedangkan Hasil belajar siswa (pretest) dengan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 60,60 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 19,543.

Paired Samples Test			
			Pair 1
			Hasil Belajar Siswa (Posttest) - Hasil Belajar Siswa (Pretest)
Paired Differences	Mean		22.400
	Std. Deviation		14.370
	Std. Error Mean		2.874
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	16.468
Upper		28.332	
t			7.794
df			24
Sig. (2-tailed)			.000

Tabel diatas menggambarkan hasil uji pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah dengan menggunakan Uji *Paired Samples t-Test*. Uji *Paired Samples t-Test* digunakan karena data hasil belajar siswa (pretest) dan hasil belajar siswa (posttest) berdistribusi normal. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai uji *Paired Samples t-Test* (t-hitung) sebesar 7,794 dan t-tabel sebesar 2,064 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung > t-tabel atau nilai $p < 0,05$ maka dikatakan ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Pada penelitian ini menggunakan *pre-eksperimen* penelitian ini adalah *One-Group Pretest-posttest* dengan dilakukan pre-test sebelum diberikan perlakuan sehingga pengaruh dari hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat dengan membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.⁵²

Alasan menggunakan metode *Pre-Eksperimen* ini karena pada kenyataannya keadaan atau situasi yang tidak memungkinkan digunakannya kelas kontrol dalam penelitian ini. Karena situasi seperti itulah penulis menulis *Pre-Eksperimen* yaitu hanya menggunakan satu kelas. Desain eksperimen yang digunakan adalah *One-Group-Pretest-Posttest*. Dalam kegiatan uji coba tidak menggunakan kelompok kontrol. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest pada kelompok yang di uji cobakan.

Guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang ia miliki dalam rangka membina dan mendidik siswa dengan baik. Sehingga seorang guru yang kreatif akan memiliki sikap kepakaan, inisiatif, cara baru dalam mengajar, serta tanggung jawab yang tinggi dalam pekerjaan dan tugasnya sebagai seorang pendidik. Selama proses kegiatan belajar, kreativitas guru dalam mengajar menjadi kekuatan bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) h.74.

dengan kata lain, guru mampu merubah rasa bosan menjadi sesuatu yang menarik sehingga siswa merasa tertantang dan munculnya semangat siswa untuk belajar.⁵³

Kreativitas guru dalam mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa sangat penting. Sebab guru sebagai pemberi inspirasi dengan ciri- ciri memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu agar menarik minat belajar siswanya untuk mengikuti jejaknya dalam belajar, dan selalu mencari cara untuk membuat kegiatan belajar mengaajr menjadi menyenangkan.

Guru merupakan pelaku utama di sekolah formal untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian yang baik, memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, sehat jasmani dan rohani serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Terhadap kewajiban ini, maka dalam leksikon Jawa, kata guru sering diakronimkan dengan ungkapan ”digugu lan ditiru”. Sosok guru adalah orang yang dapat dipercaya dan diteladani oleh para siswanya.⁵⁴

Seorang guru yang profesional adalah seorang guru

⁵³ Yosi Pratiwi Tanjung, Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa di MTS Negeri Kota Tebing Tinggi, *Murabbi : Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan* Vol.3 No.1 (2020), Hal.27.

⁵⁴ Ali Akbarjono, “Manajemen Guru (Analisis Terhadap Manajemen Pendidikan, Problematika dan Tantangannya)”, *Jurnal At-Ta’lim* Vol.10 No.1 (2011), h.88.

yang memiliki pengetahuan yang luas, dan tidak sekadar text book terhadap bidang studi yang menjadi bahan ajarnya. Dengan memiliki kemampuan terhadap lapangan pengetahuannya, seorang guru tentu bisa memilih model, strategi, dan metode pengajaran yang tepat untuk murid-muridnya. Kompetensi yang juga tak kalah penting untuk dimiliki seorang guru adalah kompetensi sosial. Seorang guru pertama-tama haruslah menyadari peran pentingnya sebagai bagian dari masyarakat. Dia mengetahui apa dan bagaimana seharusnya mereka menjalankan kehidupannya di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, sosok guru sebagai tenaga pendidik tidak hanya muncul di dalam ruang kelas, tetapi juga ruang-ruang kehidupan bermasyarakat lainnya.⁵⁵

Dengan kemampuan ini guru diharapkan lebih kreatif dalam proses belajar mengajarnya. Ada beberapa syarat untuk menjadi guru yang kreatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Munandar yaitu:

- 1) Profesional, yaitu sudah berpengalaman mengajar, menguasai berbagai teknik dan model belajar mengajar, bijaksana dan kreatif mencari berbagai cara, mempunyai kemampuan mengelola kegiatan belajar secara individual dan kelompok, disamping secara klasikal, mengutamakan standar

⁵⁵ Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial", *Jurnal Asy- Syukriyyah* Vol.21 No.1 (2020), Hal.2-3.

prestasi yang tinggi dalam setiap kesempatan, menguasai berbagai teknik dan model penelitian.

2) Memiliki kepribadian, antara lain: bersikap terbuka terhadap hal-hal baru, peka terhadap perkembangan anak, mempunyai perimbangan luas dan dalam, penuh perhatian, mempunyai sifat toleransi, mempunyai kreativitas yang tinggi, bersikap ingin tahu.

3) Menjalin hubungan sosial, antara lain: suka dan pandai bergaul dengan anak-anak berbakat dengan segala keresahannya dan memahami anak tersebut, dapat menyesuaikan diri, mudah bergaul dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang lain.⁵⁶

Bahwa variasi itu sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sesuai dengan indikator kreativitas guru dapat dilihat dari 5 indikator :

1) Kemampuan berfikir lancar

Yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.

2) Keterampilan berfikir luwes

Yaitu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu

⁵⁶ Laily Fitriani dan Rokyal Harjanty, "Pengembangan Kreativitas Guru Serta Merangsang Kreativitas Anak", NUSRA: *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* Vol.3 No.1 (2022), Hal.30.

masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternative atau arah yang berbeda-beda, mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.

3) Kemampuan berfikir rasional

Yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang lazim untuk mengungkapkan diri, mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

4) Kemampuan memperinci atau mengelaborasi

Yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambahkan atau memperinci detail- detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik.

5) Keterampilan menilai atau mengevaluasi

Yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana, mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka, tidak hanya mencetuskan gagasan tetapi juga melaksanakannya.

Hal ini sesuai dengan penjelasan teori yang disampaikan oleh Heri Hidayat yang telah saya kutip pada halaman 15. Mempengaruhi ranah kognitif hasil

belajar anak, yang telah dikolaborasikan dengan kreativitas-kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat memotivasi semangat belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. afektif, semua yang berhubungan dengan sikap, dan sedangkan psikomotorik.⁵⁷

Peserta dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa mencapai tujuan pelajaran. Dalam dunia pendidikan hasil belajar berkaitan dengan perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dikategorikan dalam tiga bagian, yaitu:

1) Pemahaman konsep (aspek kognitif) merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan

⁵⁷ Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), Hal.42.

sesuatu. Sehingga bukan hanya sekedar mengetahui tapi betul-betul paham dengan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan. Untuk dapat mengukur hasil belajar siswa berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk.

2) Ketrampilan proses (aspek psikomotor) merupakan ketrampilan yang mengarah kepada kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri siswa. Ketrampilan yang dimaksud merupakan kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif termasuk kreativitas.

3) Sikap siswa (aspek afektif) yang berkaitan dengan hasil belajar merupakan keterpaduan atau kekompakan antara mental dan fisik secara serentak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seorang yang ditunjukkan.⁵⁸

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui adanya pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah. Hasil penelitian dapat dilihat dari hasil posttest hasil belajar anak pada kelas IV (kelompok eksperimen) memiliki nilai rata-rata 83.00.

Hal ini juga dapat dilihat dari hipotesis dengan

⁵⁸ Heronimus Delu Pingge dan Muhammad Nur Wangid, "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka", *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol.2, No.1 (2016), Hal.153-154.

menggunakan uji Normalitas Uji *Kolmogorov Smirnov*. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai p (Sig.) untuk Aktivitas Belajar Kelas IV Pretest sebesar 0,177, nilai p (Sig.), nilai p (Sig.) untuk Aktivitas Belajar Kelas IV Posttest sebesar 0,200 dan nilai p (Sig.). Karena semua nilai $p > 0,05$ maka data Hasil Belajar Siswa (Pretest) dan Hasil Belajar Siswa (Posttest) dikatakan berdistribusi Normal.

Untuk mengetahui adanya pengaruh dari hasil aktivitas belajar siswa diperlukan uji persyarat, uji normalitas, dan uji T-tes untuk mengetahui nilai sig kelas eksperimen maka kita perlu menggunakan uji t-hitung. Nilai uji *paired Samples t-Test* (t-hitung) sebesar 7,794 dan t-tabel sebesar 2,064 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung > t-tabel atau nilai $p < 0,05$ maka dikatakan ada pengaruh kreativitas guru terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.

Berarti dalam penelitian yang telah saya lakukan terdapat pengaruh nilai hasil belajar siswa dari kreativitas guru yang mana indikator yang telah dijelaskan oleh Heri Hidayat dalam meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran di era digital, hasil belajar itu dinyatakan oleh Burhan Nurgiantoro pada buku Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum sekolah, hasil belajar itu yang sudah kami tulis pada hal 14 dan 18 pada landasan teori. Yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut yaitu dalam aspek

kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik sesuai dengan penjelasan yang saya kutip pada halaman 18.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa kreativitas yang telah guru gunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa telah diupayakan semaksimal mungkin pada mata pelajaran IPA, dan disemua mata pelajaran yang telah di ajarkan. Sehingga diharapkan dapat menambah prestasi nilai-nilai siswa.

Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah dengan menggunakan Uji Paired Samples t-Test. Diketahui bahwa nilai uji Paired Samples t-Test (t-hitung) sebesar 7,794 dan t-tabel sebesar 2,064 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung > t-tabel atau $p < 0,05$ maka dikatakan ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ke berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan di masa mendatang. adapun diantaranya:

1. Bagi Siswa

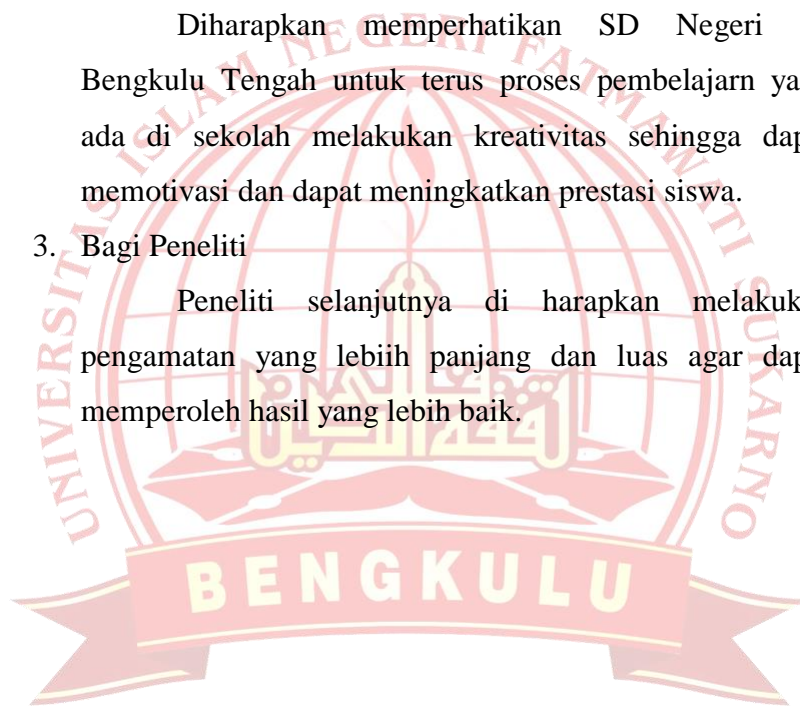
Diharapkan kepada seluruh siswa SD Negeri 76 Bengkulu Tengah untuk memahami dan memperhatikan pembelajaran di sekolah lebih baik lagi. Karena hasil belajar menentukan masa depan untuk memperbaiki pendidikan dalam keluarga.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan memperhatikan SD Negeri 76 Bengkulu Tengah untuk terus proses pembelajarn yang ada di sekolah melakukan kreativitas sehingga dapat memotivasi dan dapat meningkatkan prestasi siswa.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya di harapkan melakukan pengamatan yang lebih panjang dan luas agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Akbarjono, Ali. 2011. "Manajemen Guru (Analisis Terhadap Manajemen Pendidikan, Problematika dan Tantangannya)", *Jurnal At-Ta'lim* 10(1): 88.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Busyaeri, Akhmad. 2015. Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa di Mi Madinatunnajah Kota Cirebon, *IAIN Syekh Nurjati Cirebon* 2(1): 4-5.
- Dr. Alimni, M.Pd, Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Deep Dialog And Critical Thinking* dan Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah, *Jurnal Pendidikan" EDUKASIA MULTIKULTURA"*, (2021), h.101.
- Dr. Alimni, M.Pd, Pengaruh sistem *Full Day school* terhadap pembentukan karakter toleransi di MI PLUS Nur Rahman Kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan" EDUKASIA MULTIKULTURA"*, (2021), h.10.
- Dr. Alimni, M.Pd, Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Deep Dialog And Critical Thinking* dan Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah, *Jurnal Pendidikan" EDUKASIA MULTIKULTURA"*, (2021), h.43.
- Dr. Alimni, M.Pd, Pengaruh sistem *Full Day school* terhadap pembentukan karakter toleransi di MI PLUS Nur Rahman

Kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan*" EDUKASIA MULTIKULTURA", (2021), h.6.

Dr. Alimni, M.Pd, Penerapan pendekatan deepdialogue and critical thinking (dd&ct) untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar pai siswa kelas viii smpn 20 kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan*" EDUKASIA MULTIKULTURA", (2017), h.231.

Erzad, Azizah Maulina. 2017. "Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga", *Jurnal Thufula* 5(2): 422.

Fitriani. 2016. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung", *Jurnal PeKA* 4(2): 138.

Fitriani, Laily dan Rokyal Harjanty. 2022. "Pengembangan Kreativitas Guru Serta Merangsang Kreativitas Anak", *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 3(1): 30.

Fitrianingtyas, Angraini dan Elvira Hoesein Radia. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Discovery Learning* Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02", *E-Jurnal Mitra Pendidikan* 1(6): 710-711.

Ginting, Sarina. 2019. "*Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN kelas V SD Negeri 101802 Namo Rambe Tahun Ajaran 2018/2019*". Skripsi. Universitas Quality Medan Sumatera Utara.

Hermono, Fajar dan Fitro N. Hakim. 2012. "Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia (Studi Kasus Mata Pelajaran Ipa Bahasan Gerak Benda Kelas III SD N Dempelrejo)." *Jurnal Speed Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* 4(1): 42.

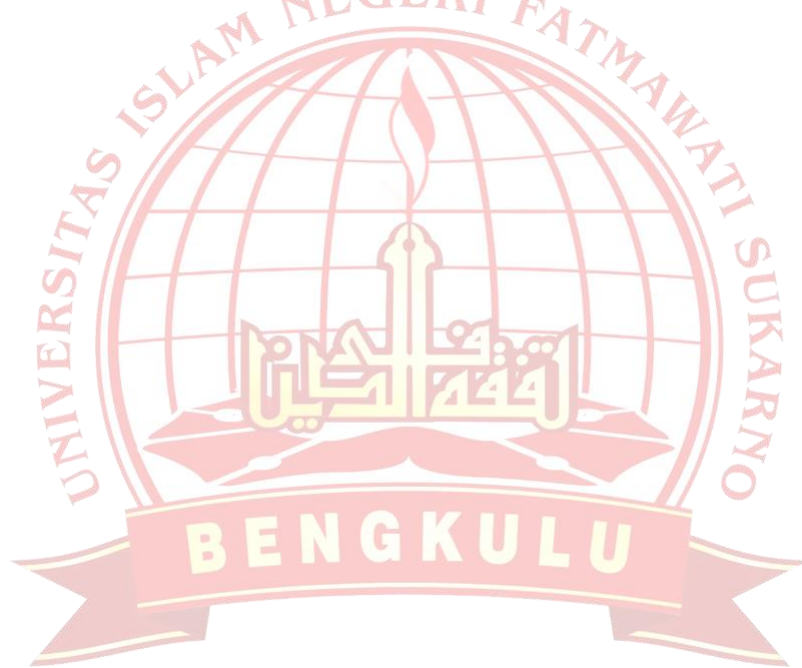
- Hidayat, Heri dkk. 2021. "Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Era Digital", *Jurnal Pendidikan Anak* 10(2): 99.
- Illahi, Nur. 2020. "Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial", *Jurnal Asy- Syukriyyah* 21(1): 2-3.
- Mahmud, Haris dkk. 2022. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo", *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8(2): 779.
- Mangangantung, Jeanne M dkk. 2022. "Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea", *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 9(1): 15.
- Muga, Wilfridus dkk. 2018. "Hasil Belajar Kognitif Siswa SD dalam Pembelajaran Kontekstual Media Mazi (Studi Pada Siswa SD Kelas Tinggi)", *Journal of Education Technology* 2(1): 21-22.
- Mulyati, Sri dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya. 2013. "Meningkatkan Kreativitas pada Anak", *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 2(2): 125.
- Munandar, Utami. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiantoro, Burhan. 2014. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.
- Oktaria, Tri Ani dkk. 2017. "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan", *Jurnal Profit* 4(2): 145-146.

- Pingge, Heronimus Delu dan Muhammad Nur Wangid. 2016. "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka", *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2(1): 151-154.
- Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2017. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjani, Maulana Akbar. 2020. "Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 6(1): 36.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2015. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesino.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthon. 2016. "Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)", *Jurnal Elementary* 4(1): 44.
- Syakilah, Diah Malaka. 2019. "Hubungan Kreativitas Guru dan Metode Pembelajaran dengan Hasil Belajar IPA Siswa

Kelas IV SDN Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Tanjung, Yosi Pratiwi. 2020. Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa di MTS Negeri Kota Tebing Tinggi, *Murabbi: Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan* 3(1): 27.

Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohammad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Welly Anggraini
NIM : 1811240253
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2023

Yang Menyatakan



Welly Anggraini
NIM. 1811240253

SURAT PERNYATAAN

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Welly Anggraini
NIM : 1811240253
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah

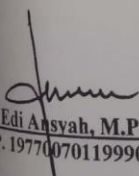
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID 986799505 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 20% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk di gunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan di lakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 02 Januari 2023

Yang Menyatakan

Mengetahui
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP. 1977007011999031002



Welly Anggraini
NIM. 1811240253



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 246 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Ali Akbarjono, M.Pd
N I P : 197509252001121001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Basinun, M.Pd
N I P : 197710052007102005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Welly Anggraini
N I M : 1811240253
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 76 Bengkulu Tengah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 5 Agustus 2021

Dekan,



Tembusan

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

Nomor : 4902 / Un.23/F.II/TL.00/ 09 /2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon izin penelitian

21 September 2022

Kepada Yth,
Kepala SD Negeri 76 Bengkulu Tengah
Di -
Bengkulu Tengah

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP SIKAP BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 76 BENGKULU TENGAH "

Nama : Welly Anggraini
NIM : 1811240253
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SD Negeri 76 Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian : 26 September - 14 November 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Dekan,
Mas Mulyadi



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 76 BENGKULU TENGAH

Alamat : Desa Pasar Pedati Dusun 002 Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Khayani, S.Pd
NIP : 197606071998102001
Jabatan : Kepala sekolah SDN 76 Bengkulu Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Welly Anggraini
NIM : 1811240253
PTN : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian disekolah kami mulai pada Bulan September s/d November 2022 guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah ”

Bengkulu, November 2022
Kepala Sekolah



Sri Khayani, S.Pd
NIP. 197606071998102001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

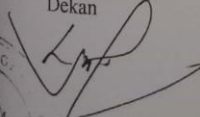
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171


Nama Mahasiswa : Welly Anggraini
 NIM : 1811240253
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. H. Ali Akbarjono M.Pd
 Judul Skripsi: Pengaruh Karakteristik Guru Terhadap Sikap Siswa di SDN 76 Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	19/05/2022	Proposal Skripsi	Perbaikan Judul Pengaruh kreatifitas guru terhadap sikap belajar siswa mapel IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah	
2.	27/05/2022	Proposal Skripsi	Pengantar teori Pembahasan mandiri pekerjaan teoritis koreksi jawaban yg relevan dan koreksi kembali jawaban Cayakuliyah maka akan dan Wahidulhikmah	

Bengkulu, 27 - 05 - 2022

Mengetahui,
 Dekan

 Agus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

 (Dr. H. Ali Akbarjono M.Pd)
 NIP. 197309252001121001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Welly Anggraini
 : 1811240253

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. H. Ali Akbarjono M.Pd

Judul Skripsi: Pengaruh Karakteristik Guru

Terhadap Sikap Siswa di SDN 76 Bengkulu Tengah


No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
			<p>Terdapat literatur dan buku pedoman yang relevan untuk di group di sekolah.</p> <p>Ali Akbarjono</p>	<p>HA</p>

Mengetahui,
 Dekan

 Dr. Agus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19700314200031004

Bengkulu, 07.06.2022

Pembimbing I


 (Dr. H. Ali Akbarjono M.Pd)
 NIP. 197509252001121001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

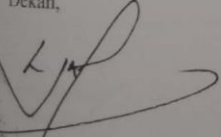
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

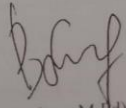
Mahasiswa : Welly Anggraini
 : 1811240253
 : Tarbiyah dan Tadris
 : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

Pembimbing II : Dr. Basinun M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Guru
 Terhadap Sikap Siswa Di SD Negeri 76 Bengkulu
 Tengah

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
Selasa 18/01/2022	Proposal	Perubahan judul tambah materi, aturan Spasi Perbaiki, later belakang rumusan masalah perbaiki.	Baf
Rabu 16/02/2022	Proposal	Penulisan judul rata kiri kanan populasi tidak perlu di jelaskan pengertian langsung ke isi.	Baf
Selasa 22/02/2022	Proposal	later belakang diperbaiki alasan rasional, kenapa topik itu dipilih cantumkan data observasi lapangan/observasi awal.	Baf

Bengkulu, 22 - 02 - 2022

Mengetahui,
 Dekan,

 Mulyadi, S. Ag., M.Pd)
 NIP. 19710052007102005

Pembimbing II

 (Dr. Basinun M.Pd)
 NIP. 197710052007102005



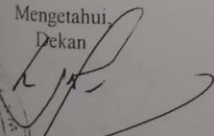
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

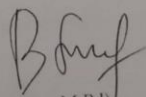
Alamat Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa : Welly Anggraini
 : 1811240253
 : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing II : Dr. Basinun, M.Pd
 Judul Skripsi: Pengaruh Karakteristik Guru Terhadap Sikap Siswa di SDN 76 Bengkulu Tengah

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
Selasa 05/04/2022	Proposal	Tambah landasan teori Tambah indikator sikap guru	Bouf
Selasa, 4-2022	Proposal	acc (cf pembimbing I)	Bouf

Bengkulu, 19-4-2022

Mengetahui
 Dekan

 Hilyadi, S. Ag., M.Pd
 NIP. 005142000031004

Pembimbing II

 (Dr. Basinun, M.Pd)
 NIP 197710052007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

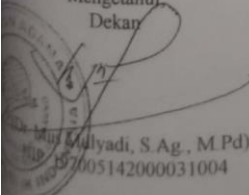
Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Welly Anggraini
NIM : 1811240253
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. H. Ali Akbarjono M.Pd
Judul Skripsi: Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 76 Bengkulu Tengah


No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	5/12/2022	- Rapihkan tabel - tambahkan hasil belajar indikator	<i>Checky</i> <i>pendulu</i> <i>c pawa</i> - Badan keah <i>uy</i> - Tadar pawa <i>PL keah</i> <i>keah acur</i> <i>ke keah</i> <i>dan ke ah</i>	<i>U</i> <i>A</i> <i>U</i>

Bengkulu, 5 - 12 - 2022

Mengetahui
Dekan


Mulyadi, S.Ag., M.Pd
157005142000031004

Pembimbing I


(Dr. H. Ali Akbarjono M.Pd)
NIP. 197509252001121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS


Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
 Nama Mahasiswa : Welly Angraini
 NIM : 1811240253
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing I : Dr. H. Ali Akbarjono M.Pd
 Judul Skripsi: Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 76 Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
2.	6/12/2022	Bd w .d	<p>Tambah anda & hitung wa kegunaan angka prima</p> <p>perbandingan celah perbandingan.</p> <p>tambah angka & rumus menguraikan perbandingan (karena Ada 60000 siswa) Acc ukurannya</p>	<p>As</p> <p>As</p> <p>As</p> <p>As</p>

Bengkulu, 6 - 12 - 2022

Mengetahui,
 Dekan

 Muslihyadi, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

 (Dr. H. Ali Akbarjono M.Pd)
 NIP. 197509252001121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Welly Angraini

NIM : 1811240253

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

Pembimbing II : Dr. Basnun, M.Pd

Judul Skripsi: Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 76 Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	22/11/2022	- Landasan teori ditambah - Sumber referensi diambil dari tahun terbaru		
2	30/11/2022	ace ke pembimbing I		

Bengkulu, 30-11-2022

Mengetahui,
Dekan

Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Dr. Basnun, M.Pd)
NIP. 197710052007102005



REPUBLIK INDONESIA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
Welly Anggraini 1811240253	Pengaruh kreatifitas Guru Terhadap Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN 76 Bengkulu Tengah	1. Dr. Ali Akbar Jono M. Pd 2. Dr. Basim, M. Pd	

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1. M. Arif Rahman Hakim Ph.D	2015129001	
2. Badriul ulam, M. Pd I	2007058002	

SARAN SARAN
 PENYEMINAR 1: - Benarkan kutipan
 - kerangka berfikir disini penjelasan
 - benarkan populasi dan sampel

PENYEMINAR 2: - Benarkan kutipan
 - Narasikan point
 - tegaskan tujuan

AUDIEN		NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Intan Kurniasari		3. Wiwit Pitriani	
2. Erme Janduri		4. Hende rikardo	

- Keabsahan :
- Dosen penyeminat I dan II
 - Pengelola Prodi
 - Subbag AAK
 - Pengelola data umum
 - Yang bersangkutan

BENGKULU,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M. Pd
 NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Jurusan Tarbiyah,
Pada :

- I. Hari / Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023
Nama : Welly Anggraini
NIM : 1811240253
Program Tahun : 2022
Tempat : Ruang Munaqosyah Fakultas Lantai 3

II. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dra.Hj.Nurul Fadhilah,M.Pd	Ketua	
2.	Erik Perdana Putra, M.Pd	Sekretaris	
3.	Dr. Alimni, M.Pd	Penguji Utama	
4.	Asmara Yumarni,M.Pd	Penguji Anggota	

III. Catatan Yang Dianggap Penting

.....
.....
.....

Bengkulu,31 Januari 2023

SIDANG TERBUKA MUNAQOSYAH SKRIPSI
UIN FAS BENGKULU JURUSAN TARBIAH

Ketua

Dra.Hj.Nurul Fadhilah,M.Pd
NIP. 196109071089022002

Sekretaris

Erik Perdana Putra, M.Pd
NIP. 217108802

DOKUMENTASI



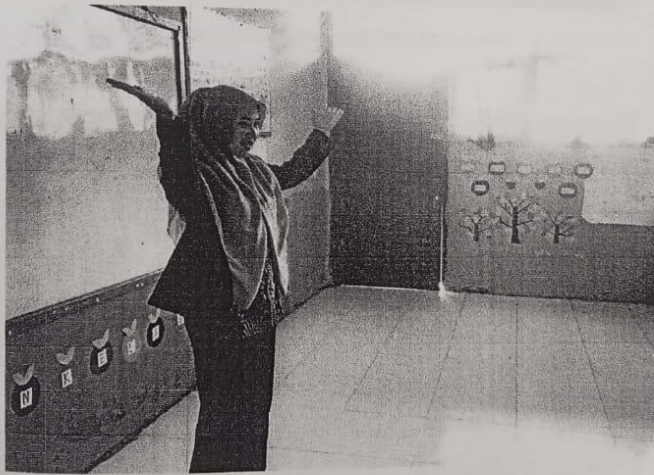
Awal Menyerahkan Surat Izin Penelitian



Perkenalan Kepada Para Siswa Kelas IV



Pengecekan Daftar Hadir Siswa



Penyampaian Materi



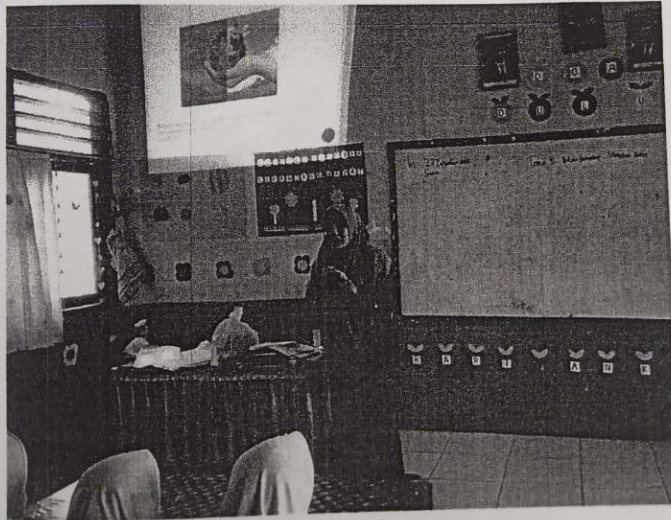
Menjelaskan Pembelajaran Yang Akan Di Lakukan



Awal Penyampaian Mata Pelajaran IPA



Penyampaian materi menggunakan power point kepada siswa



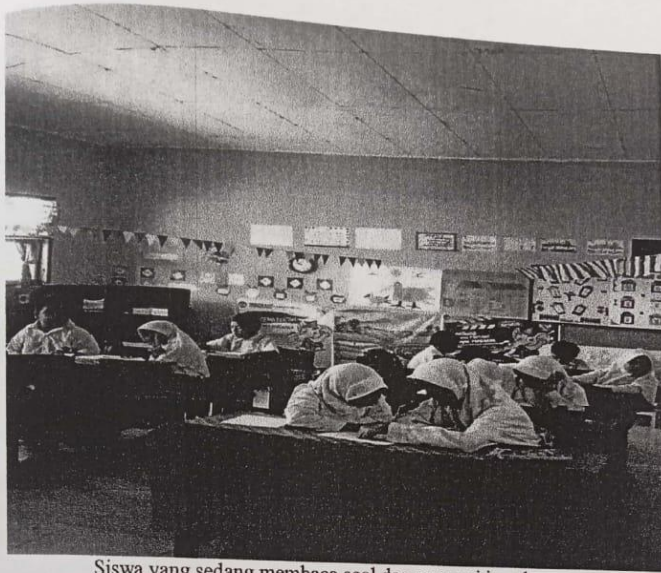
Memberikan penjelasan materi kepada siswa



Mengamati siswa yang sedang mengerjakan soal yang telah di berikan



Siswa yang sedang mengerjakan soal yang telah di berikan



Siswa yang sedang membaca soal dan mencari jawabannya



Siswa ingin menjawab soal pertanyaan yang di berikan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN 76 Bengkulu Tengah
 Kelas/Semester : IV(Empat)/1
 Tema 3 : Peduli Terhadap Mahluk Hidup
 Sub Tema 2 : Keberagaman Mahluk Hidup di Lingkungan
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 3x35 Menit

KD	IPK	Materi Pokok
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	4.4.1 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.	
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.2 Mengidentifikasi pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Membua tposter
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	4.8.2 Membuat poster tentang upaya pelestarian hewan sebagai sumber daya alam	
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.3 Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.3 Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat	

- Guru mengingatkan kembali materi tentang tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati yang harus dijaga keberadaannya. *Communication*
- Guru memberikan soal pre test kepada siswa
- Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan gambar hewan di Indonesia yang dilindungi karena hampir punah (Burung Cendrawasih) *Nasionalis*
- Siswa mengamati foto burung Cendrawasih melalui power point
- Guru menjelaskan materi melalui power point
- Guru menyuruh siswa untuk menjelaskan salah satu materi di power point
- Siswa mencatat materi yang telah di jelaskan.
- Siswa memberikan pertanyaan yang telah dibuat kepada teman Mereka kemudian saling mendiskusikan jawabannya.
- Siswa menjawab pertanyaan bacaan secara mandiri tentang burung Cendrawasih Siswa kemudian memilih satu jenis hewan yang menurut mereka paling menarik.

- Siswa mendiskusikan daftar pertanyaan tersebut bersama guru
- Siswa membaca teks melalui power point secara mandiri tentang beragam jenis kupu-kupu *Literasi*
- Siswa diberikan soal post test

- lap
- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
 - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
 - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
 - Melakukan penilaian hasil belajar
 - Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) *Religius*

9. Antena pada kupu-kupu berfungsi untuk
- A. menghisap nektar
 - B. berjalan
 - C. keseimbangan
 - D. terbang
10. Bunglon memiliki ciri khusus pada tubuhnya untuk melindungi diri yaitu
- A. memiliki kaki berpelekat
 - B. memiliki pendengaran yang tajam
 - C. dapat mengubah warna kulit
 - D. memiliki racun yang mematikan
11. Guna hewan bagi manusia adalah
- A. bahan pangan dan alat transportasi
 - B. hama yang merusak tanaman
 - C. sebagai hewan aduan
 - D. untuk diburu kulit dan gadingnya
12. Merawat hewan peliharaan dapat kita lakukan dengan cara
- A. membiarkan hewan peliharaan makan sembarangan
 - B. membiarkan tubuh hewan peliharaan kotor
 - C. membiarkan hewan peliharaan tidur di pinggir jalan
 - D. memandikan dan memberi makan secukupnya
13. Merawat hewan peliharaan dapat kita lakukan dengan cara
- A. membiarkan hewan peliharaan makan sembarangan
 - B. membiarkan tubuh hewan peliharaan kotor
 - C. membiarkan hewan peliharaan tidur di pinggir jalan
 - D. memandikan dan memberi makan secukupnya
14. Berkurangnya jumlah burung cenderawasih dapat disebabkan oleh
- A. perburuan liar
 - B. perlindungan yang baik
 - C. habitat yang memadai
 - D. perkembangbiakan yang cepat

15. Burung cenderawasih terkenal dengan keindahan

- A. paruhnya
- B. kicauannya
- C. ekornya
- D. bulunya

16. Hewan di bawah ini yang hidup di air adalah

- A. kucing
- B. cicak
- C. bunglon
- D. udang

17. Ciri khusus bebek ditunjukkan oleh nomor

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none">1. Hidup di darat2. Hidup di darat dan air3. Memiliki kaki berselaput4. Kakinya memiliki cakar |
|---|

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 1 dan 4
- D. 2 dan 3

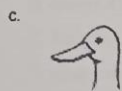
18. Perhatikan gambar berikut ini!



Bagian tubuh kumbang yang ditunjuk anak panah merah adalah

- A. antena
- B. mata
- C. sayap
- D. kaki

19. Gambar di bawah ini yang merupakan paruh ayam adalah



20. Hewan di bawah ini yang hidup di darat adalah

- A. udang
- B. cicak
- C. ikan
- D. kerang

21. Hewan dan tumbuhan adalah makhluk ciptaan Tuhan. Sikap kita sebaiknya adalah

- A. Membiarknya tanpa diurus
- B. Memelihara dan merawatnya dengan baik
- C. Menjadikannya makanan pokok
- D. Memeliharanya bila diuntungkan

22. Daur hidup Kupu-kupu setelah menjadi larva

- A. Telur
- B. Kupu-kupu
- C. Kepompong
- D. Ulat

23. Salah satu contoh hewan langka yang saat ini dilindungi oleh pemerintah adalah

- A. Ayam
- B. Bebek
- C. Harimau Sumatera
- D. Ular kobra

24. Contoh hewan yang dapat hidup di darat dan di air adalah

- A. Ayam dan sapi
- B. Bebek dan Harimau
- C. Ikan dan Ular
- D. Buaya dan Katak

25. Hewan berikut yang mempunyai perekat di kakinya dan dapat menempel di dinding adalah

- A. Bebek
- B. Cicak
- C. Singa
- D. Ular

23. Salah satu contoh hewan langka yang saat ini dilindungi oleh pemerintah adalah

- A. Ayam
- B. Bebek
- C. Harimau Sumatera
- D. Ular kobra

24. Contoh hewan yang dapat hidup di darat dan di air adalah

- A. Ayam dan sapi
- B. Bebek dan Harimau
- C. Ikan dan Ular
- D. Buaya dan Katak

25. Hewan berikut yang mempunyai perekat di kakinya dan dapat menempel di dinding adalah

- A. Bebek
- B. Cicak
- C. Singa
- D. Ular

Kunci jawaban

1. D. Sesuatu yang harus kita laksanakan
2. C. Merawatnya
3. C. Perburuan liar
4. D. Udang dan bandeng
5. B. Membuat suaka marga satwa
6. A. Insang
7. C. Jenis makanannya
8. A. Dilestarikan
9. C. Keseimbangan
10. C. Dapat mengubah warna kulit
11. A. Bahan pangan dan alat transportasi
12. D. Untuk diburu kulit dan gadingnya
13. D. Memandikan dan memberi makan secukupnya
14. A. Perburuan liar
15. D. Bulunya
16. D. Udang
17. B. 1 dan 3
18. D. Kaki
19. A.
20. B. Cicak
21. B. Memelihara dan merawatnya dengan baik
22. C. Kepompong
23. C. Harimau Sumatera
24. D. Buaya dan Katak
25. B. Cicak

SOAL

1. Hewan-hewan dari Indonesia di bawah ini yang keberadaannya sudah langka adalah
 - a. Kambing dan kerbau
 - b. Badak Jawa dan Harimau Sumatra
 - c. Komodo dan kelinci
 - d. Orangutan dan panda

2. Salah satu hal yang menyebabkan suatu hewan menjadi langka adalah
 - a. Penangkaran hewan
 - b. Pendirian kebun binatang
 - c. Perburuan liar
 - d. Pergantian musim

3. Orangutan adalah salah satu hewan langka yang wajib kita lindungi. Orangutan berasal dari pulau
 - a. Bali dan Jawa
 - b. Kalimantan dan Sumatra
 - c. Maluku dan Papua
 - d. Lombok dan Sumba

4. Keberadaan hewan di sekitar lingkungan kita punya banyak manfaat, antara lain adalah
 - a. Mencegah terjadinya bencana alam
 - b. Menghilangkan polusi udara
 - c. Mengontrol populasi manusia
 - d. Menjaga keseimbangan lingkungan

5. Upaya yang bisa dilakukan manusia agar tidak terjadi kepunahan hewan seperti
 - a. Mengadakan lomba berburu di hutan
 - b. Membakar hutan untuk perkebunan
 - c. Membangun pabrik pengolahan hewan
 - d. Mendirikan tempat penangkaran hewan

6. Memelihara hewan adalah satu cara kita agar bisa turut serta melestarikan hewan. Hewan di bawah ini yang bisa kita pelihara dengan aman di rumah seperti
 - a. Kelinci dan kucing
 - b. Harimau dan badak

- c. Elang dan Gagak
- d. Ular dan buaya

7. Manfaat dalam memelihara hewan antara lain adalah

- a. Mampu membuat hati merasa senang
- b. Bisa membuat kita menyiksa hewan

- C. Bisa membantu kita mengerjakan PR
- d. Membuat kita menjadi cepat kaya

8. Bayu memelihara kelinci di rumahnya, salah satu kewajiban bayu dalam memelihara kelincinya adalah

- a. Mau bermain dengan kelincinya
- b. Menyediakan kandang yang layak
- c. Memberinya pakaian yang bagus
- d. Melatih kelincinya untuk melompat jauh

9. Hewan yang dipelihara dengan baik maka bisa

- a. Cepat berlari atau terbang
- b. Berbicara dengan lancar
- c. Tumbuh dengan sehat
- d. Dijual dengan mahal

10. Alia mempunyai beberapa ikan hias di rumahnya. Ia memelihara dengan baik dan penuh perhatian. Alia selalu merasa senang jika melihat tingkah lucu ikan hiasnya ketika berenang. Mendapat hiburan dari hewan peliharaan merupakan ketika memelihara hewan.

- a. Kewajiban
- b. Keharusan
- c. Hak
- d. Kebiasaan

11. Bagian tubuh hewan dan fungsinya di bawah ini yang tepat adalah

- a. Belalai gajah digunakan untuk bergelantungan
- b. Cakar elang digunakan untuk mencengkeram mangsa
- c. Paruh ayam digunakan untuk terbang
- d. Kaki bebek digunakan untuk melompat

12. Selaput pada kaki bebek berfungsi untuk

- a. Memudahkan bebek untuk berenang
- b. Membantu bebek untuk bisa terbang
- c. Manggali tanah berlumpur
- d. Mencengkeram mangsa di air

13. Unta adalah hewan yang mampu hidup di tempat yang kering seperti gurun, hal itu karena unta memiliki

- a. Kaki yang kuat untuk berjalan
- b. Leher yang Panjang untuk meraih pohon
- c. Mata yang bulat untuk mengincar mangsa
- d. Punuk untuk menyimpan cadangan air

14. Hewan-hewan di bawah ini yang dapat hidup dengan baik di daerah berlumpur yaitu

- a. Kucing dan anjing
- b. Elang dan cendrawasih
- c. Buaya dan bebek
- d. Macan dan singa

15. Hewan yang tempat tinggalnya di daerah kutub memiliki ciri khusus antara lain

- a. Bisa terbang dan memiliki cakar yang tajam
- b. memiliki bulu yang tebal serta memiliki lapisan lemak yang tebal
- c. Mempunyai indera pendengaran dan penglihatan yang tajam
- d. Memiliki punuk dan kantong air pada tubuhnya

16. Tokek adalah salah hewan yang mempunyai ciri khusus berupa kaki yang memiliki perekat. Kaki berperekat itu berfungsi untuk

- a. Memudahkan tokek merayap di dinding mencari mangsanya
- b. Membantu tokek melompat sangat jauh mengejar mangsanya
- c. Mendorong tokek ketika berenang dalam air yang keruh
- d. Memudahkan tokek untuk terbang menerkam mangsanya

17. Kemampuan kelelawar dalam mengenali lingkungan sekitar melalui gelombang suara yang terpantulkan dinamakan

- a. Mimikri
- b. Autotomi
- c. Fotosintesis
- d. Ekolokasi

18. Cicak memiliki mampu memutuskan ekornya ketika dikejar musuhnya, kemampuan itu berfungsi untuk

- a. Membuat cicak bisa melompat sangat jauh
- b. Membuat cicak mampu terbang tinggi
- c. Mengelabui musuhnya agar mengejar ekornya
- d. Melahirkan cicak kecil baru secara cepat

ATA-
KM

19. Merawat hewan peliharaan merupakan kewajiban yang harus

- a. dihindari
- b. diabaikan
- c. dikembangkan
- d. dilaksanakan

20. Kewajiban kita terhadap hewan liar adalah....

- a. memburu
- b. melestarikan
- c. memelihara
- d. menangkap

21. Hewan peliharaan bersih dan tidak bau merupakan manfaat melaksanakan kewajiban

- a. memberi makan hewan peliharaan
- b. menjaga kebersihan hewan peliharaan
- c. membersihkan kandang hewan peliharaan
- d. mengobati hewan peliharaan yang sakit

22. Kewajiban warga Indonesia adalah

- a. menjaga habitat hewan liar
- b. memburu hewan liar
- c. mengurangi habitat hewan liar
- d. memelihara hewan liar

23. Kewajiban kita terhadap hewan langka adalah....

- a. memburu
- b. melestarikan
- c. memelihara
- d. menangkap

24. Jumlah kaki laba-laba yaitu

- a. satu pasang kaki
- b. dua pasang kaki
- c. tiga pasang kaki
- d. empat pasang kaki

25. Laba-laba memiliki organ pemintal yang dapat membentuk benang. Benang laba-laba digunakan untuk

- a. alat sensor
- b. indera peraba
- c. menjerat mangsa
- d. melindungi tubuh

KUNCI JAWABAN

1. b. Badak Jawa dan Harimau Sumatra
2. c. Perburuan liar
3. b. Kalimantan dan Sumatra
4. d. Menjaga keseimbangan lingkungan
5. d. Mendirikan tempat penangkaran hewan
6. a. Kelinci dan kucing
7. a. Mampu membuat hati merasa senang
8. b. Menyediakan kandang yang layak
9. c. Tumbuh dengan sehat
10. c. Hak
11. b. Cakar elang digunakan untuk mencengkeram mangsa
12. a. Memudahkan bebek untuk berenang
13. d. Puncuk untuk menyimpan cadangan air
14. c. Buaya dan bebek
15. b. memiliki bulu yang tebal serta memiliki lapisan lemak yang tebal
16. a. Memudahkan tokek merayap di dinding mencari mangsanya
17. d. Ekolokasi
18. c. Mengelabui musuhnya agar mengejar ekornya
19. d. Dilaksanakan
20. b. Melestarikan
21. b. menjaga kebersihan hewan peliharaan
22. a. menjaga habitat hewan liar
23. b. Melestarikan
24. d. empat pasang kaki
25. c. menjerat mangsa

Observasi

No	Indikator	Deskripsi
1	Respon positif siswa terhadap bahan ajar (Buku, Lks)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempersiapkan diri sebelum dimulai kegiatan pembelajaran. • Siswa mengerjakan latihan-latihan yang ada pada bahan ajar. • Memperhatikan bahan ajar yang digunakan dengan saksama. • Tidak melakukan kegiatan-kegiatan diluar kegiatan belajar, seperti mengobrol atau membuka buku peajaran lain.
2	Media pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dengan saksama media pembelajaran yang digunakan sebagai media pembelajaran.
3	Siswa terampil menggunakan bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak banyak bertanya tentang cara menggunakan bahan ajar. • Siswa mengikuti petunjuk yang ada dalam bahan ajar dengan baik. • Siswa dapat menentukan materi yang sesuai dengan urutan materinya.
4	Rasa mampu dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjawab latihan soal yang diberikan. • Siswa dapat membuat kesimpulan dari materi pada bahan ajar.

Lembar Check List Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dibutuhkan	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Profil Sekolah	Tertulis	✓		Berisi tentang sejarah dan sarana dan prasarana sekolah.
2	Foto Kegiatan belajar mengajar	Gambar	✓		Foto kegiatan belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui hasil belajar.
3	Rencana Pembelajaran (RPP)	Tertulis	✓		RPP kegiatan pembelajaran tentang keberagaman makhluk hidup dilingkungan
4	Lembar observasi hasil kegiatan belajar siswa	Tertulis			Lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dan proses belajar mengajar.
5	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	Tertulis	✓		Soal yang diujikan siswa untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya setelah menggunakan metode eksperimen.

Data Nilai Awal Siswa
Siswa Kelas IV di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI KKM	NILAI AWAL PEMBELAJARAN	ATA- KKM
1	Abizar Rifki Ramadan	L	75	40	
2	Anis Netis Zelika	P	75	50	
3	Anora Giovanni Widya. M	P	75	80	
4	Ardiyanda	L	75	40	
5	Arza Ramadhan	L	75	90	
6	As'syfa Meitriyani	P	75	75	
7	Aulia Bela Anjani	P	75	45	
8	Bayu Saputra	L	75	70	
9	Della Ramadani	P	75	60	
10	Dilla Ramadani	P	75	85	
11	Febyan Rizki Pratama	L	75	35	
12	Jeni rustanti	P	75	75	
13	Jovan Eliyazer Dolok Saribo	L	75	65	
14	Junita Permata Sari	P	75	90	
15	Fajar	L	75	30	
16	Kadek Ardika	L	75	40	
17	Muhammad Fadil Arrafa	L	75	80	
18	Muhammad Ibra Maulana	L	75	85	
19	Muhammad Raka Insan Saputra	L	75	35	
20	Mutia Amelia	P	75	55	
21	Nabila Salsabila	P	75	45	
22	Ricky Novandiansyah	L	75	50	
23	Ricky Novandiansyah	L	75	60	
24	Teguh karyo	L	75	50	
25	Valendra	L	75	85	
	Yelsi Ekanawati	P	75	1495	
Jumlah				59,6	
Nilai Rata-rata					

Mengetahui
Guru Kelas



Musnaini, S.Pd
NIP. 197211051993042001

Data Nilai Rata-Rata KKM
Siswa Kelas IV di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI KKM	NILAI RATA-RATA KKM
1	Abizar Rifki Ramadan	L	75	80
2	Anis Netis Zelika	P	75	80
3	Anora Giovanni Widya. M	P	75	95
4	Ardiyanda	L	75	70
5	Arza Ramadhan	L	75	95
6	As'syfa Meitriyani	P	75	85
7	Aulia Bela Anjani	P	75	75
8	Bayu Saputra	L	75	85
9	Della Ramadani	P	75	75
10	Dilla Ramadani	P	75	90
11	Febyan Rizki Pratama	L	75	80
12	Jeni rustanti	P	75	90
13	Jovan Eliyazer Dolok Saribo	L	75	80
14	Junita Permata Sari	P	75	95
15	Fajar	L	75	75
16	Kadek Ardika	L	75	70
17	Muhammad Fadil Arrafa	L	75	85
18	Muhammad Ibra Maulana	L	75	90
19	Muhammad Raka Insan Saputra	L	75	85
20	Mutia Amelia	P	75	80
21	Nabila Salsabila	P	75	85
22	Ricky Novandiansyah	L	75	75
23	Teguh karyo	L	75	85
24	Valendra	L	75	80
25	Yelsi Ekanawati	P	75	90
Jumlah				2075
Nilai Rata-rata				83

Mengetahui
Guru Kelas



Musnaini, S.Pd
NIP. 197211051993042001

Welly_Anggraini,24_Desember_2022,1811240253 -
_Wely_Anggraini.docx

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
10	journal.uny.ac.id Internet Source	<1%
11	www.cerind.com Internet Source	<1%

